

KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM ANGKA

POLEWALI MANDAR REGENCY IN FIGURES

2021

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>



KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DALAM ANGKA
POLEWALI MANDAR REGENCY IN FIGURES

2021

<https://polewalimandar.kab.go.id>

KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM ANGKA
Polewali Mandar Regency in Figures
2021

ISSN: 2337 4810

No. Publikasi/*Publication Number*: 1102001.7602

Katalog /*Catalog*: 76020.2101

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 302 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Abstrak

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Polewali Mandar/*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

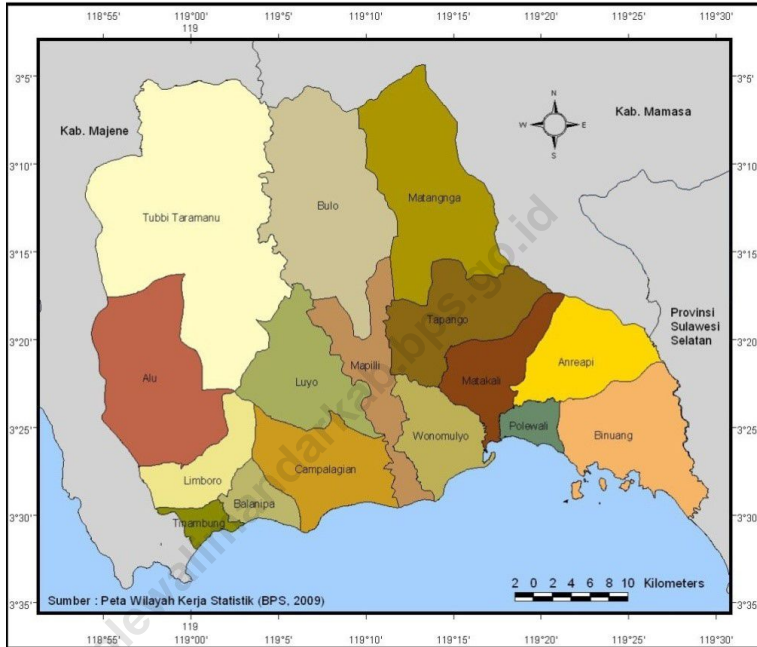
Dicetak oleh/*Printed by*:

Auliyah Polewali

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
MAP OF POLEWALI MANDAR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN POLEWALI MANDAR
CHIEF STATISTICIAN OF POLEWALI MANDAR REGENCY



AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2021 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Polewali Mandar setiap tahunnya. Publikasi ini berisi tentang data-data yang menggambarkan kondisi wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Walaupun publikasi ini masih belum memenuhi harapan para konsumen data khususnya para pembuat kebijakan atau perencana, namun diharapkan data yang disajikan dapat digunakan untuk membantu dalam penyusunan perencanaan pembangunan maupun menyusun kebijakan yang tepat sasaran.

Sumber data dari publikasi ini tidak hanya dari BPS Kabupaten Polewali Mandar saja melainkan dari instansi pemerintah maupun swasta lainnya. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyusunannya disampaikan penghargaan dan terimakasih sehingga Publikasi Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2021 dapat terwujud.

Dalam penyusunan publikasi ini tentunya sudah dilaksanakan secara maksimal, namun disadari masih ada kekurangan ataupun kesalahan yang tidak sengaja terjadi. Oleh karena itu untuk perbaikan agar lebih sempurna diharapkan kritik dan saran dari pembaca atau konsumen data. Terimakasih.

Polewali, Februari 2021
Kepala BPS
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.



PREFACE

Polewali Mandar Regency in Figures 2021 is a publication published by BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency every year. This publication contains data describing the condition of Polewali Mandar Regency. Although this publication still does not meet the expectations of data consumers, especially policy makers or planners, it is hoped that the data presented can be used to assist in the preparation of development planning and the formulation of policies that are targeted.

Data sources from this publication are not only from the BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency but from other government and private agencies. Therefore, to all those who have worked together and assisted in the preparation, there was an appreciation and thanks so that the Polewali Mandar Regency in Figures 2021 can be realized.

In the preparation of this publication, it must have been carried out to the fullest, but it was realized that there were still deficiencies or mistakes that accidentally occurred. Therefore, for improvement to be more perfect, criticisms and suggestions from readers or data consumers are expected. Thank you.

*Polewali, February 2021
Chief Statistician of
Polewali Mandar Regency*

AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	129
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	203
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	217
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	229
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	239
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	249
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	261
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	269
13. Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	291

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	9
1.1.3	Letak Geografis dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Geographical Position and Altitude from Sea Level by Sub District in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Precipitation and Number of Rainy Days By Months at Polewali Mandar Regency, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016–2020</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Polewali Mandar Regency 2020</i>	22
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Polewali Mandar Regency, December 2019 dan December 2020</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	27
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Civil Servants by Instance and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	29
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Civil Servants by Years of Services and Sex in Polewali</i>	

	Halaman Page
<i>Mandar Regency, 2020</i>	31
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Age Group of Services and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	32
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2020 <i>Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2020</i>	33
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2020 <i>Actual Polewali Mandar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2020</i>	35
2.4.3 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Published Land Certificates by Subdistrict and Type of Land Rights in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	37
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 PENDUDUK POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by</i>	

	Halaman Page
	52
3.1.2	55
3.1.3	56
3.1.4	57
3.1.5	58
3.2	
3.2.1	59
3.2.2	60
3.2.3	

	Halaman Page
	<i>Previous Week by Main Employment Status and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020</i> 62
3.2.4	<i>Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2020 Open Unemployment Rate and Labor Force Participation Rate in Polewali Mandar Regency, 2018-2020</i> 63
3.2.5	<i>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Attainment and Sex in Polewali Mandar, 2020</i> 64
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE
4.1	PENDIDIKAN
	EDUCATION
4.1.1	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> 81
4.1.2	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 84
4.1.3	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> 85

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	93
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)</i>	

	<i>Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	99
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2018–2020.....</i>	102
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020.....</i>	107
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020.....</i>	108
4.1.13	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Polewali Mandar, 2012–2020 <i>School Enrollment Ratio in Polewali Mandar Regency, 2012–2020.....</i>	109
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2020</i>	110
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	116
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020</i>	118

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	121
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	122
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2020</i>	123

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency, 2014–2020</i>	126
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Polewali Mandar Regency, 2014–2020</i>	127

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2019 and 2020</i>	144
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2019 dan 2020	

	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	149
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2017–2020</i>	154
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	155
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2019 and 2020.....</i>	156
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg), 2019 and 2020.....</i>	158
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2017–2020.....</i>	160
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg),2017–2020</i>	161
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2019 and 2020.....</i>	162
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (stalks), 2019 and 2020.....</i>	164

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2017–2020</i>	166
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (stalks), 2017–2020</i>	167
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	168
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kuintal), 2017–2020</i>	172
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ha), 2019 and 2020</i>	173
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ton), 2019 and 2020</i>	177
5.3	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.3.1	Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2020 <i>Number of Livestock Population and Production by Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency, 2017-2020</i>	181
5.3.2	Jumlah Populasi Unggas dan Produksi Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2020	

	Halaman Page
	182
5.3.3	183
5.3.4	186
5.4 PERIKANAN	
5.4.1	188
5.4.2	189
5.4.3	190
5.4.4	192
5.4.5	194
5.5 KEHUTANAN	
5.5.1	

	Hutan di Kabupaten Polewali Mandar (hektar), 2020 <i>Area of Forested by Subdistrict and Forest Function in Polewali Mandar Regency (hectare), 2020</i>	195
5.5.2	Produksi Kayu Bulat dan Rotan di Kabupaten Polewali Mandar, 2011-2020 <i>Production of Log and Rattan in Polewali Mandar Regency, 2011-2020</i>	196
5.6	TANAMAN PANGAN	
	FOOD CROPS	
5.6.1	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	197
5.6.2	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	198
5.6.3	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	199
5.6.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Greenbeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	200
5.6.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Soybeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	201
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Banyaknya Pelanggan Aktif Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Active Consumer of Regional Water Company by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	210

6.2	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2020 <i>Number of Consumer of Regional Water Company by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2015-2020</i>	211
6.3	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (M ³), 2018-2020 <i>Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Month in Polewali Mandar Regency (M³), 2018-2020</i>	212
6.4	Nilai Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (rupiah), 2020 <i>Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency (rupiah), 2020</i>	213
6.5	Banyaknya Pelanggan Listrik pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Consumers at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company by Specification of Fare in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	214
6.6	Jumlah Listrik Terjual dan Nilai Penjualannya pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Sold Electricity and Sold Value at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	215
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2017-2020</i>	225
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Accomodations, Rooms and Beds by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	226
7.3	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Akomodasi di Kabupaten Polewali Mandar, 2020	

	Halaman Page
	227
7.4	228
8.	
8.1	
8.1.1	235
8.1.2	236
8.1.3	237
8.2	
8.2.1	238
9.	
9.1	246

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Polewali Mandar Regency, v 2020</i>	247
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020.....</i>	257
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020.....</i>	258
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Polewali Mandar Regency, 2020.....</i>	259
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	268
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	281
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	283
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan	

	Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency, 2016–2020</i>	285
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (percent), 2016–2020</i>	287
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	289
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	290
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand), 2016–2020</i>	299
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2020</i>	300
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency in Sulawesi Barat Province</i>	

	Halaman Page
(thousand), 2016–2020.....	301
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2020</i>	302

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Area of Subdistrict (%) in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	5
1.2	Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Rain Days and Precipitation in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	6
2.1	Persentase Anggota DPRD menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Percentage of Representatives in Regional House of Representative by ex in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	19
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Percentage of Civil Servants by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	20
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Population Pyramid of Polewali Mandar Regency, 2020</i>	50
3.2	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2020 <i>Growth of Open Unemployment Rate in Polewali Mandar Regency, 2018-2020</i>	51
4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of School in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	79
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar 2014-2019 <i>Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency, 2014-2019</i>	80
5.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2020 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2020</i>	142
5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan	

	Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2020 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2020</i>	143
6.1	Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Consumers of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	208
6.2	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Consumer of Regional Water Company in Polewali Mandar Regency, 2020</i>	209
7.1	Banyaknya Wisatawan Domestik di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2020, <i>Number of Domestic Tourist in Polewali Mandar Regency, 2018-2020</i> .	223
7.2	Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2020 <i>Number of Foreign Tourist in Polewali Mandar Regency, 2018-2020</i>	224
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018-2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2018-2020</i>	233
8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2020</i>	234
9.1	Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2019 <i>Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2019</i>	244
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2019</i>	245

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020.....</i>	255
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2020.....</i>	256
11.1	Jumlah Pasar di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Number of Market in Polewali Mandar Regency, 2020.....</i>	266
11.2	Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 <i>Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020.....</i>	267
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2016-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Polewali Mandar Regency (percent), 2016-2020.....</i>	279
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2019.....</i>	280
13.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi di Sulawesi Barat (%), 2020 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality Number in Sulawesi Barat Province (%), 2020.....</i>	297
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2020.....</i>	298

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	437,67	442,58	478,53
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,15	1,12	1,85*
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,44	68,68	71,39
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	2,97	3,01	3,15
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	69,68	68,86	68,18
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	15,97	15,60	15,26
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	63,14	63,74	63,84
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	12 442,69	13 369,14*	13 270,94**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,19	6,22*	-1,56**
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	28,69	30,60*	29,59**

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

*Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



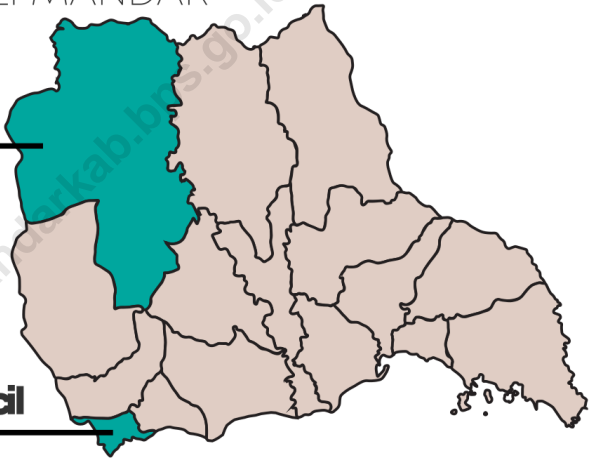
Bab I Geografi dan Iklim



LUAS KABUPATEN POLEWALI MANDAR AREA OF POLEWALI MANDAR 2074,76 Km²

Kecamatan Terluas

Kec. Tubbi Taramanu
Luas :430, 56 Km²



Kecamatan Terkecil

Kec. Tinambung
Luas :22, 02 Km²

Curah hujan tertinggi

Januari

285 mm

Curah hujan terendah

Agustus

20 mm



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Polewali Mandar terletak antara 3 4' 7,83" - 3 32' 3,79" Lintang Selatan dan antara 118 53 57,55" - 119 29 33,31" Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan Kabupaten Mamasa di sebelah utara, Selat Makassar di sebelah selatan, Kabupaten Majene di sebelah barat, dan Kabupaten Pinrang di sebelah timur.
3. Kabupaten Polewali Mandar memiliki luas wilayah sebesar 2 074,76 km² yang secara administratif terbagi ke dalam 16 kecamatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 3 4' 7,83" - 3 32' 3,79" South latitude and between 118 53 57,55" - 119 29 33,31" East longitude.*
2. *In terms of geographic location, Polewali Mandar Regency bordered by Mamasa Regency in the north, the Makassar Strait in the south, Majene Regency in the west, and Pinrang Regency in the east.*
3. *Polewali Mandar has an area of 2 074,76 km² which is administratively divided into 16 subdistricts.*

ULASAN**Keadaan Geografi**

Kabupaten Polewali Mandar terletak di Sulawesi Barat dengan luas wilayah sebesar 2.074,76 km².

Secara administratif, Kabupaten Polewali Mandar terbagi ke dalam 16 kecamatan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Tubbi Taramanu dengan luas 430,56 km² atau 20,75 persen dari luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tinambung dengan luas 22,02 km² atau 1,06 persen. Kecamatan Matangnga merupakan kecamatan terjauh yang berjarak 61,83 km antar pusat kecamatan dari ibukota kabupaten.

Iklim

Selama tahun 2020 di Kabupaten Polewali Mandar tercatat sebanyak 156 hari hujan dengan curah hujan sebesar 1.942 mm.

Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Mei dengan jumlah hari hujan 17 hari dan curah hujan tertinggi pada bulan Januari sebesar 285 mm. Sebaliknya, jumlah hari hujan terendah terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah hari hujan 7 hari dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus sebanyak 20 mm.

DESCRIPTION**Geographical Condition**

Polewali Mandar Regency is a Regency-state of West Sulawesi Province with a total area of 2.074,76 km².

Administratively, Polewali Mandar Regency divided into 16 subdistricts. The widest subdistrict is Tubbi Taramanu with an area of 430,56 km² or 20,75 percent of the total area of Polewali Mandar. While the narrowest subdistrict is Tinambung with an area of 22,02 km² or 1.06 percent of the total area of Polewali Mandar. Matangnga subdistrict is the farthest subdistricts within 61,83 km between the central districts of the capital district.

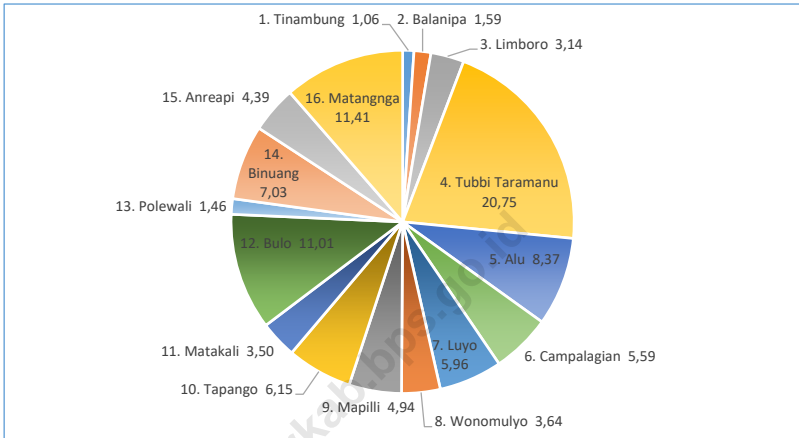
Climate

During 2020 in Polewali Mandar, there were 156 rain days with rainfall of 1.942 mm.

The highest number of rain days occurred in May which were 17 rain days and the highest rainfall occurred in January which were 285 mm rainfall. In contrast, the lowest number of rain days occurred in August which were 7 rain days and rainfall occurred in August which were 20 mm rainfall.

Gambar 1.1
Figures

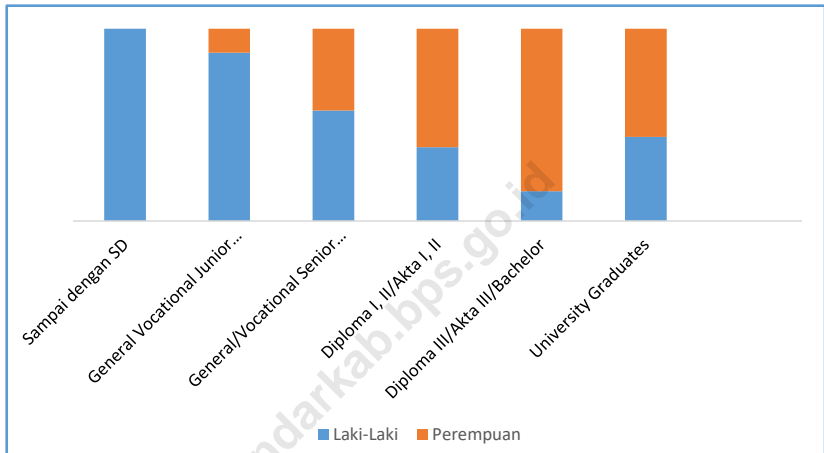
Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Area of Subdistrict (%) in Polewali Mandar Regency,



Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar/*National Land Board of Polewali Mandar Regency*
Peta Dasar Revisi RT/RW Kabupaten Polewali Mandar/*Basic Map of Revised RT/ RW Polewali Mandar Regency*

Gambar 1.2
Figures

Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Rain Days and Precipitation in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	Batulaya	22,02
2. Balanipa	Balanipa	33,03
3. Limboro	Limboro	65,06
4. Tubbi Taramanu	Taramanu	430,56
5. Alu	Petoosang	173,63
6. Campalagian	Parappe	116,01
7. Luyo	Mambu	123,71
8. Wonomulyo	Sidodadi	75,56
9. Mapilli	Mapilli	102,53
10. Tapango	Tapango	127,50
11. Matakali	Matakali	72,70
12. Bulu	Bulu	228,38
13. Polewali	Pekkabata	30,36
14. Binuang	Amassangan	145,82
15. Anreapi	Anreapi	91,09
16. Matangnga	Matangnga	236,8
Kabupaten Polewali Mandar		2 074,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Tinambung	1,06	...
2. Balanipa	1,59	...
3. Limboro	3,14	...
4. Tubbi Taramanu	20,75	...
5. Alu	8,37	...
6. Campalagian	5,59	...
7. Luyo	5,96	...
8. Wonomulyo	3,64	...
9. Mapilli	4,94	...
10. Tapango	6,15	...
11. Matakali	3,50	...
12. Bulu	11,01	...
13. Polewali	1,46	...
14. Binuang	7,03	8
15. Anreapi	4,39	...
16. Matangnga	11,41	...
Kabupaten Polewali Mandar	100,00	8

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar/*National Land Board of Polewali Mandar Regency*
Peta Dasar Revisi RT/RW Kabupaten Polewali Mandar/*Basic Map of Revised RT / RW Polewali Mandar Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	25	40,82
2. Balanipa	25	38,53
3. Limboro	25	43,57
4. Tubbi Taramanu	100	53
5. Alu	50	51,36
6. Campalagian	12	25,36
7. Luyo	25	25,65
8. Wonomulyo	13	12,82
9. Mapilli	18	16,28
10. Tapango	50	17,5
11. Matakali	12	5,47
12. Bulo	485	39,32
13. Polewali	13	0
14. Binuang	25	12,13
15. Anreapi	50	6,89
16. Matangnga	295	61,83

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / National Land Board of Polewali Mandar Regency
Data Geospasial Balitbangren Kab. Polewali Mandar, 2021/ Geospatial Data of Balitbangren Polewali Mandar Regency,
2021

Tabel
Table 1.1.3

Letak Geografis dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Geographical Position and Altitude from Sea Level by Sub District in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Letak Geografis Geographical Position	
	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	3° 30' 14.863" S	119° 0' 25.851" E
2. Balanipa	3° 29' 7.109" S	119° 3' 51.193" E
3. Limboro	3° 26' 52.442" S	119° 1' 3.260" E
4. Tubbi Taramanu	3° 13' 13.495" S	119° 0' 24.366" E
5. Alu	3° 22' 3.539" S	118° 58' 0.719" E
6. Campalagian	3° 27' 15.375" S	119° 7' 31.958" E
7. Luyo	3° 21' 56.414" S	119° 6' 21.975" E
8. Wonomulyo	3° 25' 23.888" S	119° 14' 9.489" E
9. Mapilli	3° 21' 29.259" S	119° 10' 31.480" E
10. Tapango	3° 18' 39.784" S	119° 15' 18.772" E
11. Matakali	3° 22' 7.263" S	119° 17' 8.657" E
12. Bulu	3° 12' 16.300" S	119° 7' 36.059" E
13. Polewali	3° 24' 39.456" S	119° 20' 3.884" E
14. Binuang	3° 25' 19.275" S	119° 25' 28.360" E
15. Anreapi	3° 20' 44.795" S	119° 21' 47.552" E
16. Matangnga	3° 10' 51.710" S	119° 13' 41.588" E

Sumber/Source: Bapedda Kab. Polewali Mandar/Regional Planning Board of Polewali Mandar; Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor KPTS/135.6/212/HUK, Tanggal 21 Pebruari 2013 tentang Batas Wilayah Administrasi antar Kelurahan di Kecamatan Polewali; Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor KPTS/135.6/421/HUK, tanggal 12 September 2014 tentang Batas Wilayah Administrasi Kelurahan Anreapi; Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor KPTS/135.6/680/HUK, Tanggal 7 Desember 2015 tentang Penetapan Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Matakali; Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 66 Tahun 2017, tanggal 2 Nopember 2017 tentang Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan se Kecamatan Wonomulyo; Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 37 Tahun 2018, tanggal 28 Desember 2018 tentang Penegasan Batas-batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan se Kecamatan Binuang; Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 38 Tahun 2018, tanggal 28 Desember 2018 tentang Penegasan Batas-batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan se Kecamatan Mapilli; Berita Acara Kesepakatan deliniasi batas indikator desa / kelurahan di Kecamatan Balanipa, Limboro, Tinambung, Campalagian, Tubbitaramanu, Matangnga, Bulu, Tapango, Luyo, Anreapi dan Kecamatan Alu tanggal 18-19 September 2019

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Number of Precipitation and Number of Rainy Days By Months at Polewali Mandar Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	285	15
Februari/February	176	11
Maret/March	220	16
April/April	150	16
Mei/May	259	17
Juni/June	46	11
Juli/July	77	11
Agustus/August	20	7
September/September	232	12
Oktober/October	205	16
November/November	200	11
Desember/December	72	13

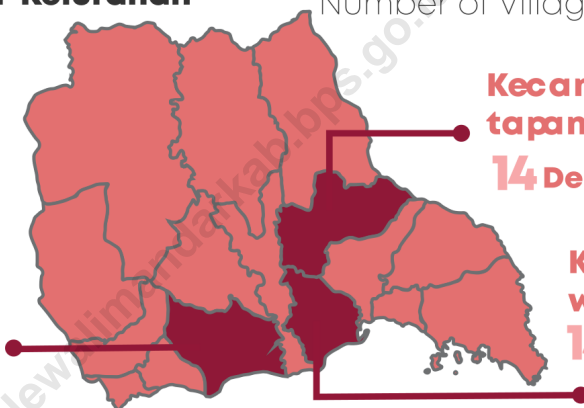
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene



Bab II Pemerintahan

3 Kecamatan dengan Jumlah Desa-Kelurahan Terbanyak

3 Subdistrict with Most
Number of Village



**Kecamatan
tapango,
14 Desa-Kel**

**Kecamatan
wono mulyo,
14 Desa-Kel**

**Kecamatan
Campalagian,
18 Desa-Kel**

Jumlah pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin 2020 (orang)

Number of Civil Servants by Sex



2676



3618



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
 2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Masing-masing camat merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
 4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
 5. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "The Unitary State of the Republic of Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
 2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to bupati or walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.*
 3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*
 4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies.*
 5. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain*

yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

6. Instansi Daerah adalah perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.
7. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.
8. DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
9. Sertifikat tanah adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah.

conditions, are appointed as ASN Employees on a permanent basis by the staff development officer to occupy government positions.

6. *Regional Institutions are provincial regional apparatus and regency/ city regional apparatus which include the regional secretariat, the regional house of representative secretariat, regional offices, and regional technical institutions.*
7. *The regional house of representative is a regional people's representative institution that the position as an organizer element of the regency/ city government.*
8. *DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections.*
9. *Land certificates are state documents issued by the National Land Board as proof of one's ownership and rights to land.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Sampai tahun 2020, Kabupaten Polewali Mandar terdiri atas 16 kecamatan, 167 desa/kelurahan.

Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Campalagian dengan 18 desa/kelurahan. Sedangkan, kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu Kecamatan Anreapi dengan 5 desa/ kelurahan.

DPRD

DPRD Kabupaten Polewali Mandar terdiri atas 45 anggota. Jumlah tersebut terdiri dari 8 orang yang berjenis kelamin perempuan dan 37 orang laki-laki.

Pada tahun 2020, Jumlah anggota DPRD terbanyak adalah dari Partai Golkar, Partai Amanat Nasional dan partai Gerakan Indonesia Raya, masing-masing sebanyak 6 orang. Kemudian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Demokrat dan Partai Nasional Demokrat, masing-masing sebanyak 5 orang.

Kinerja anggota DPRD ini selama 2020 terlihat cukup padat dengan 347 kali rapat. Aktivitas ini menghasilkan 3 peraturan daerah, 8 keputusan DPRD dan lima 3 pimpinan.

Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung kelancaran administrasi, Pemerintah Daerah Polewali Mandar terus meningkatkan sumber daya manusia yang

Administrative Area

Until 2020, Polewali Mandar consisted of 16 subdistricts, 167 villages/wards.

Sub district with the largest number of village/wards was Campalagian with 18 villages/wards. While, Sub district with the smallest number of village/wards was Anreapi with 5 village/wards.

Regional House Of Representative

The DPRD of Polewali Mandar Regency consists of 45 members. The number consists of 8 women and 37 male.

In 2020, the largest number of DPRD members are from the Golkar Party, the National Mandate Party and the Great Indonesia Movement party, each with 6 people. Then the Indonesian Democratic Party of Struggle, the Democratic Party and the National Democratic Party, each of 5 people.

Performance of this DPRD member during 2020 looks quite dense with 347 meetings. This activity resulted in 3 local regulations, 8 DPRD decisions and 3 leadership decisions.

Human Resources

To support the smooth administration, Local Government Polewali Mandar continue to improve human resources that provide services to

memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2020, Pemerintah Polewali Mandar memiliki 6.294 PNS yang bekerja di semua lini pelayanan.

Jika dirinci menurut jenis kelamin, persebaran PNS Polewali Mandar terdiri dari laki-laki sebanyak 2.676 orang dan 3.618 orang perempuan. Adapun menurut golongan, terlihat jika PNS pada golongan III memiliki jumlah yang paling besar, hingga 3.726 orang. Kemudian PNS pada golongan II sebanyak 869 orang.

Keuangan Pemerintah

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2020 sebesar 1,51 triliun rupiah, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 211,99 miliar rupiah, Dana Perimbangan 1,01 triliun rupiah dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 286,10 miliar rupiah.

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2020 sebesar 1,52 triliun rupiah, terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar 827,26 miliar rupiah dan Belanja Langsung 692,76 miliar rupiah

the community. In 2020, the Government of Polewali Mandar has 6.294 civil servants working in all lines of service.

If itemized by sex, the distribution of PNS Polewali Mandar consists of men as many as 2.676 people and 3.618 women. As for the group, it is seen that the civil servants in Group III have the largest number, up to 3.726 people. Then the civil servants in Group II as many as 869 people.

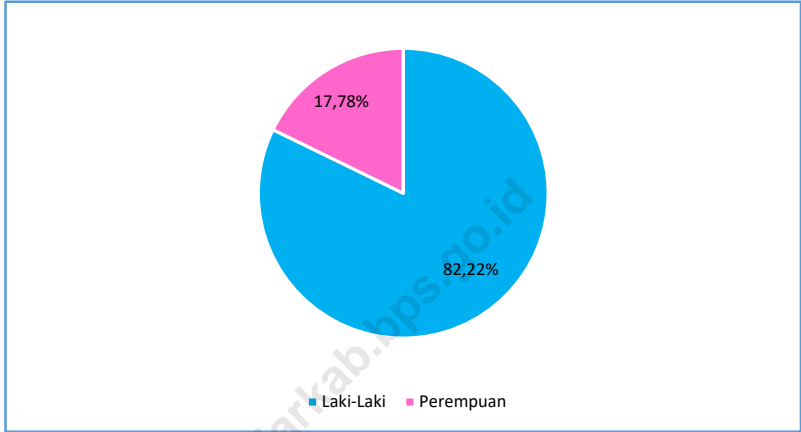
Government Finance

Realization of Regional Revenue in Polewali Mandar Regency in 2020 amounted to 1.51 trillion rupiah, consisting of Regional Original Income of 211.99 billion rupiah, Balancing Fund of 1.01 trillion rupiah and other legal revenues of 286.10 billion rupiah.

Realization of Polewali Mandar Regency Government Expenditure in 2020 amounting to 1.52 trillion rupiah, consisting of Indirect Expenditures of 827.26 billion rupiah and Direct Expenditures of 692.76 billion rupiah

Gambar 2.1
Figures

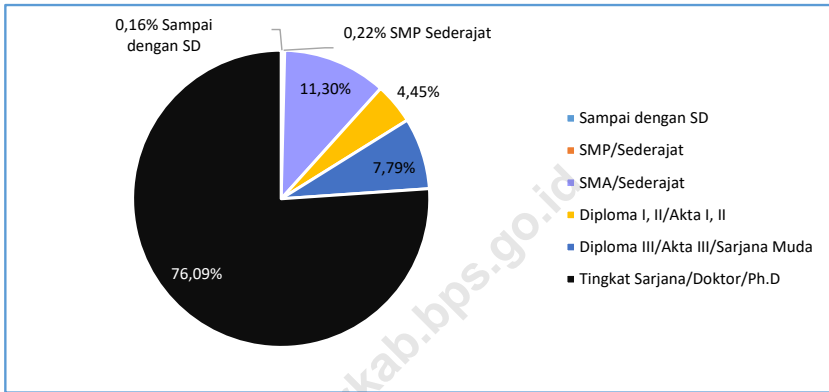
Persentase Anggota DPRD menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Percentage of Representatives in Regional House of Representative by ex in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *The Regional House of Representatives of Polewali Mandar Regency*

Gambar 2.2
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Percentage of Civil Servants by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	8	8	8	8	8
2. Balanipa	11	11	11	11	11
3. Limboro	11	11	11	11	11
4. Tubbi Taramanu	13	13	13	13	13
5. Alu	8	8	8	8	8
6. Campalagian	18	18	18	18	18
7. Luyo	11	11	11	11	11
8. Wonomulyo	14	14	14	14	14
9. Mapilli	12	12	12	12	12
10. Tapango	14	14	14	14	14
11. Matakali	7	7	7	7	7
12. Bulu	9	9	9	9	9
13. Polewali	9	9	9	9	9
14. Binuang	10	10	10	10	10
15. Anreapi	5	5	5	5	5
16. Matangnga	7	7	7	7	7
Kabupaten Polewali Mandar	167	167	167	167	167

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Polewali Mandar Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Amanat Nasional	4	0	4
Partai Kebangkitan Bangsa	5	1	6
Parti Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Demokrat	5	0	5
Partai Persatuan Pembangunan	2	1	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	3	2	5
Partai Perindo	0	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency.*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Polewali Mandar Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 232	2 264	3 496
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 090	11 40	2 230
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	0
Eselon IV/4th Echelon	354	237	591
Eselon III/3rd Echelon	104	32	136
Eselon II/2nd Echelon	28	5	33
Eselon I/1st Echelon	-	-	0
Jumlah/Total	2 808	3 678	6 486

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 175	2 319	3 494
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 061	1 038	2 099
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	326	222	548
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	88	35	123
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	26	4	30
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	2 676	3 618	6 294

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	-	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21	3	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	459	339	798
Diploma I II/Akta I II <i>Diploma I II/Akta I II</i>	128	205	333
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	76	414	490
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 111	2 717	4 828
Jumlah/Total	2 808	3 678	6 486

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	0	10
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	13	1	14
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	409	302	711
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	100	180	280
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	73	417	490
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 071	2 718	4 789
Jumlah/Total	2 676	3 618	6 294

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali
Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Polewali
Mandar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
3. I/C (Juru)	9	-	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	-	7
Golongan I/Range I	22	1	23
5. II/A (Pengatur Muda)	65	55	120
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	130	100	230
7. II/C (Pengatur)	152	228	380
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	103	90	193
Golongan II/Range II	450	473	923
9. III/A (Penata Muda)	343	593	936
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	443	617	1 060
11. III/C (Penata)	373	466	839
12. III/D (Penata Tingkat I)	375	503	878
Golongan III/Range III	1 534	2 179	3 713
13. IV/A (Pembina)	391	494	885
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	381	523	904
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	8	34
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	-	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	802	1 025	1 827
Jumlah/Total	2 808	3 678	6 486

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	9	0	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	0	4
Golongan I/Range I	20	1	21
5. II/A (Pengatur Muda)	44	28	72
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	113	90	203
7. II/C (Pengatur)	141	162	303
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	110	181	291
Golongan II/Range II	408	461	869
9. III/A (Penata Muda)	359	530	889
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	444	686	1 130
11. III/C (Penata)	344	428	772
12. III/D (Penata Tingkat I)	379	556	935
Golongan III/Range III	1 526	2 200	3 726
13. IV/A (Pembina)	353	473	826
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	344	473	817
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	10	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	722	956	1 678
Jumlah/Total	2 676	3 618	6 294

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Civil Servants by Instance and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020

Instansi <i>Instance</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar			
1. Sekretariat Daerah	90	60	150
2. Sekeretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21	20	41
3. Inspektorat Daerah	21	19	40
4. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan Pembangunan Daerah	26	17	43
5. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	26	14	40
6. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	17	24
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	5	21
8. Badan Keuangan	14	21	35
9. Badan Pendapatan	31	14	45
10. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	10	17	27
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8	15	23
12. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	34	20	54
13. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian	19	10	29
14. Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa	15	12	27
15. Dinas Kesehatan	169	687	856
16. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 251	1 981	3 232
17. Dinas Pertanian dan Pangan	155	91	246
18. Dinas Kelautan dan Perikanan	22	21	43
19. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, dan Energi Sumber Daya Mineral	19	10	29
20. Dinas Sosial	11	13	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Instansi Instance	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	27	21	48
22. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	21	35
23. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	18	15	33
24. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	102	27	129
25. Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan	12	18	30
26. Dinas Perhubungan	18	9	27
27. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7	15	22
28. Satuan Polisi Pamong Praja	124	3	127
29. Rumah Sakit Umum Daerah	67	230	297
30. Kecamatan Se-Kab. Polewali Mandar	242	114	356
31. Kelurahan Se-Kab. Polewali Mandar	76	70	146
32. Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar	4	11	15
Jumlah Total	2 676	3 618	6 294

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Civil Servants by Years of Services and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020

Masa Kerja Years of Service	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
0-4	174	297	471
5-9	585	827	1 412
10-14	874	1 203	2 077
15-19	502	671	1 173
20-24	292	329	621
25-29	200	231	431
30-34	28	36	64
35-39	20	23	43
+40	1	1	2
Jumlah/Total	2 676	3 618	6 294

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Age Group of Services and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
18-20	0	0	0
21-25	16	45	61
26-30	65	128	193
31-35	206	474	680
36-40	467	791	1 258
41-45	453	591	1 044
46-50	471	555	1 026
51-55	522	530	1 052
56-60	470	497	967
61-65	6	7	13
Jumlah/Total	2 676	3 618	6 294

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2020
Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	145 969 629	173 713 735
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	21 670 392	24 370 100
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	10 387 671	12 249 690
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 819 269	4 019 024
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	110 092 297	133 074 921
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 022 906 560	1 130 429 457
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9 647 558	7 646 287
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	750 302	624 219
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	713 339 396	743 882 762
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	299 169 304	378 276 189
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	276 746 711	301 165 304
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	57 776 205	61 531 826
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	35 400 413	37 835 318
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	186 298 160
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	10 000 000	15 500 000
3.6 Lainnya/Others	173 570 093	0
Jumlah/Total	1 445 622 900	1 605 308 496

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020
(1)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	211 999 629
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	24 377 535
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	11 716 797
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 542 887
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	172 362 410
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 012 302 582
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	9 260 244
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	0
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	671 333 866
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	331 708 472
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	286 100 082
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	72 250 314
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	39 293 922
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	8 222 783
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	5 000 000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	161 333 063
Jumlah/<i>Total</i>	1 510 402 293

Catatan/*Note*: *sumber dari Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/ **source from financial agency Polewali Mandar Regency*
 Sumber/*Source*: Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/*Financial Agency of Polewali Mandar regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2020
Actual Polewali Mandar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2020

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	816 341 965	841 097 583
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	545 078 956	569 938 089
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	60 426 820	26 214 150
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 320 164	5 006 847
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 727 775	1 879 457
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	203 644 403	238 058 986
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	143 847	54
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	627 366 196	732 253 988
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	49 591 525	52 718 807
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	339 324 620	329 292 486
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	238 450 051	350 242 695
Jumlah/<i>Total</i>	1 443 708 161	1 573 351 571

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020
(1)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	827 262 818
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	552 653 675
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	20 131 250
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 900 210
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	231 118 517
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	21 459 166
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	692 758 729
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	52 243 654
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	337 508 836
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	303 006 239
Jumlah/<i>Total</i>	1 520 021 547

Catatan/*Note*: *sumber dari Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/ **source from financial agency Polewali Mandar Regency*
 Sumber/*Source*: Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/*Financial Agency of Polewali Mandar regency*

Tabel
Table 2.4.3

Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Published Land Certificates by Subdistrict and Type of Land Rights in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Hak Atas Tanah / Land Rights				Jumlah Total
	Hak Milik Property	Hak Guna Bangunan Building Utilization Rights	Hak Guna Usaha Work Utilization Rights	Hak Pakai Using Rights	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	153	0	0	0	325
2. Balanipa	267	0	0	1	269
3. Limboro	101	0	0	0	101
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0
5. Alu	345	0	0	0	345
6. Campalagian	1217	35	0	0	1252
7. Luyo	553	0	0	2	557
8. Wonomulyo	806	224	0	3	1033
9. Mapilli	39	0	0	0	39
10. Tapango	342	2	0	1	345
11. Matakali	875	67	0	0	942
12. Bulu	703	0	0	5	708
13. Polewali	708	351	0	4	1063
14. Binuang	232	2	0	7	241
15. Anreapi	312	0	0	6	318
16. Matangnga	0	0	0	0	0
Kabupaten Polewali Mandar	6 653	681	0	29	7 538

Sumber/Source: Kemeterian ATR dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of ATR and Spatial Planning of the National Land Agency of Polewali Mandar Regency



Bab III

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

Jumlah Penduduk 2020

Number of Population 2020

478.534

Jiwa



Tingkat Pengangguran Terbuka

Open Unemployment Rate

3,15



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian
6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household members per household.*
 9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is pecifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977 – 1978. During 1986 – 1993, Sakernas was conducted quarterly*

dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986 - 1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002 - 2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas triwulanan. Pada tahun 2005 - 2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari Semester I dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labor Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labor Organization (ILO).

in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002 - 2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005 - 2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

- | | |
|---|--|
| <p>10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> <p>11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> <p>12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang</p> | <p>10. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> <p>11. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> <p>12. <i>Working is economic activity conducted by a person and</i></p> |
|---|--|

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah
- intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person*

- bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan
- who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

- sistem pembayaran harian maupun borongan
21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
 22. Penganggur terbuka, terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
 23. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
 24. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
 22. *Open unemployment, consisting of those who do not have a job and are looking for work, those who do not have a job and prepare a business, those who do not have a job and do not look for work because they feel it is impossible to get a job, and those who already have a job, but have not yet started working .*
 23. *Open Unemployment Rate (TPT) is the percentage of the number of unemployed to the total labor force.*
 24. *Labor Force Participation Rate (TPAK) is the percentage of the total labor force of the working age population.*

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Sebagai pelaku dari pembangunan, penduduk merupakan sasaran dari pembangunan itu sendiri. Karena pada dasarnya semua program pembangunan memang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Olehnya itu, informasi keberadaan penduduk yang akurat dapat memperlancar pembangunan pemerintah.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, pada tahun 2020, jumlah penduduk Polewali Mandar sebanyak 478.534 jiwa.

Jika dirinci menurut jenis kelamin, penduduk Polewali Mandar didominasi oleh perempuan dengan sex ratio hingga 99,17 persen. Dari 16 kecamatan yang ada terlihat jika Kecamatan Polewali sebagai ibukota Kabupaten Polewali memiliki populasi yang terbesar, hingga 61.800 jiwa. Populasi terbesar kedua adalah Campalagian yang mencapai 63.930 jiwa.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2020 di Kabupaten Polewali Mandar jumlah angkatan kerja 231.686, terdiri dari 135.271 laki-laki dan 96.415 orang perempuan. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, 96,85 persen atau 224.388 orang bekerja dan 3,15 persen atau 7.298 orang pengangguran terbuka.

Penduduk yang termasuk Bukan Angkatan Kerja sebesar 92.860 orang.

Population

As the perpetrators of development, citizens are the goals of development itself. Because in all development programs are intended to improve the welfare of the population. By that, information that can be accessed by the community.

Based on the results of the 2020 Population Census, in 2020, the population of Polewali Mandar is 478,534.

If broken down by gender, the population of Polewali Mandar is dominated by women with a sex ratio of up to 99.17 percent. Of the 16 sub-districts, it can be seen that the Polewali District as the capital of the Polewali Regency has the largest population, up to 61,800 people. The second-largest population is Campalagian, which reaches 63,930 people..

Employment

In 2020, Polewali Mandar Regency has a workforce of 231,686, consisting of 135,271 men and 96,415 women. Of the total workforce, 96.85 percent or 224,388 people work and 3.15 percent or 7,298 people are unemployed.

The population that is included in the Non-Labor Force is 92,860 people.

Terdiri dari 19,97 persen atau 18.547 orang dengan status sekolah, 67,92 persen Mengurus Rumah Tangga dan 12,11 persen atau 11.244 orang dengan status lainnya.

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah angkatan kerja terbesar adalah mereka yang tingkat pendidikannya Sekolah Dasar atau di bawah Sekolah Dasar, sebesar 116.854 atau 50,43 persen dari total seluruh angkatan kerja.

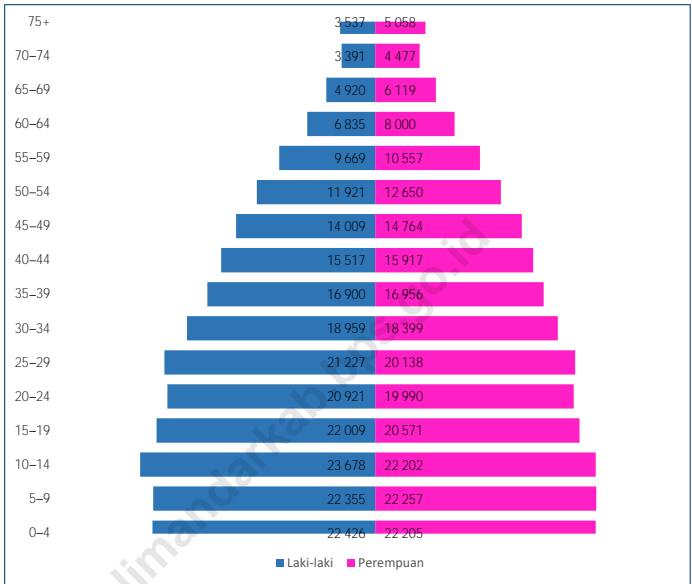
Berdasarkan status pekerjaan utama penduduk yang bekerja, Jumlah terbesar adalah pekerja yang Berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 24,60 persen atau 55.203 orang, kemudian pekerja yang berusaha sendiri sebesar 21, 95 persen atau 49.253 orang.

Consisting of 19.97 percent or 18,547 people with school status, 67.92 percent taking care of households, and 12.11 percent or 11,244 people with another status.

Based on the level of education, the largest number of the workforce is those whose education level is Elementary School or below Elementary School, amounting to 116,854 or 50.43 percent of the total workforce.

Based on the main work status of the working population, the largest number of workers who undertake business assisted by non-permanent workers is 24.60 percent or 55,203 people, then self-employed workers are 21, 95 percent or 49,253 people

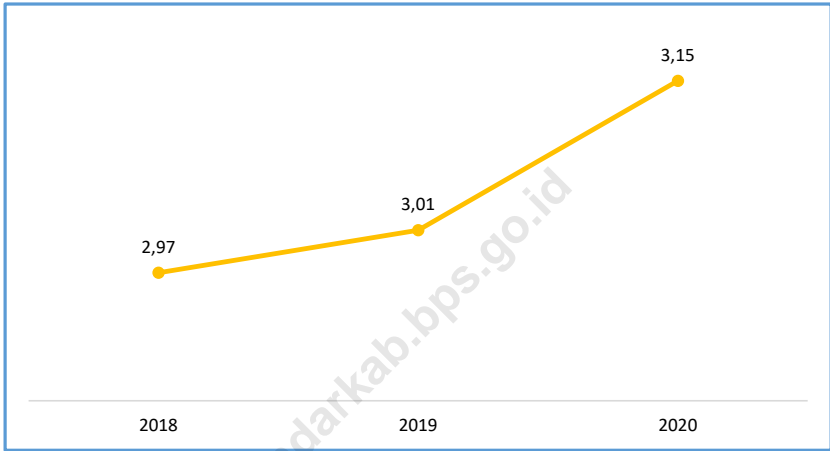
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Figures 3.1 Population Pyramid of Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2020
Growth of Open Unemployment Rate in Polewali Mandar Regency, 2018-2020



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	24,8	1,03
2. Balanipa	29,12	1,88
3. Limboro	19,36	1,28
4. Tubbi Taramanu	23,16	2,32
5. Alu	14,69	1,99
6. Campalagian	63,93	1,96
7. Luyo	32,76	2,00
8. Wonomulyo	51,36	1,23
9. Mapilli	33,54	2,04
10. Tapango	25,7	1,75
11. Matakali	27,51	2,50
12. Bulu	10,46	1,88
13. Polewali	65,8	1,78
14. Binuang	39,33	2,49
15. Anreapi	11,18	1,83
16. Matangnga	5,84	1,50
Kabupaten Polewali Mandar	478,53	1,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
1. Tinambung	5,18	1 126,29
2. Balanipa	6,09	881,62
3. Limboro	4,05	297,54
4. Tubbi Taramanu	4,84	53,79
5. Alu	3,07	84,58
6. Campalagian	13,36	551,07
7. Luyo	6,85	264,8
8. Wonomulyo	10,73	679,76
9. Mapilli	7,01	327,12
10. Tapango	5,37	201,59
11. Matakali	5,75	378,42
12. Bulo	2,19	45,79
13. Polewali	13,75	2 167,33
14. Binuang	8,22	269,69
15. Anreapi	2,34	122,78
16. Matangnga	1,22	24,64
Kabupaten Polewali Mandar	100	230,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
1. Tinambung	94,7
2. Balanipa	98,1
3. Limboro	94,1
4. Tubbi Taramanu	103,1
5. Alu	98,6
6. Campalagian	97,8
7. Luyo	99,7
8. Wonomulyo	97,9
9. Mapilli	99,5
10. Tapango	102,1
11. Matakali	99,7
12. Bulo	102,6
13. Polewali	98,7
14. Binuang	102
15. Anreapi	103,5
16. Matangnga	106,8
Kabupaten Polewali Mandar	99,17

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Population by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	22 426	22 205	44 631
5-9	22 355	22 257	44 612
10-14	23 678	22 202	45 880
15-19	22 009	20 571	42 580
20-24	20 921	19 990	40 911
25-29	21 227	20 138	41 365
30-34	18 959	18 399	37 358
35-39	16 900	16 956	33 856
40-44	15 517	15 917	31 434
45-49	14 009	14 764	28 773
50-54	11 921	12 650	24 571
55-59	9 669	10 557	20 226
60-64	6 835	8 000	14 835
65-69	4 920	6 119	11 039
70-74	3 391	4 477	7 868
75+	3 537	5 058	8 595

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun di Kabupaten Polewali Mandar, 2013-2020
Number of Population and Average Population Growth Rate Per Year in Polewali Mandar Regency, 2013-2020

Tahun Year	Penduduk Population	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun(%) Average Population Growth Rate Per Year (%)
(1)	(2)	(3)
2013	412 122	1,29
2014	417 472	1,29
2015	422 793	1,29
2016	427 484	1,26
2017	432 692	1,25
2018	437 662	1,24
2019	442 576	1,23
2020	478 534	1,85*

Catatan/Note : * Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020/Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
 Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 & Sensus Penduduk 2020 /BPS-
 Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035 & 2020 Population Census

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Population by Subdistrict and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	12 063	12 738	24 801
2. Balanipa	14 424	14 696	29 120
3. Limboro	9 384	9 974	19 358
4. Tubbi Taramanu	11 758	11 403	23 161
5. Alu	7 292	7 394	14 686
6. Campalagian	31 611	32 319	63 930
7. Luyo	16 355	16 404	32 759
8. Wonomulyo	25 403	25 960	51 363
9. Mapilli	16 724	16 816	33 540
10. Tapango	12 983	12 720	25 703
11. Matakali	13 733	13 778	27 511
12. Bulu	5 296	5 161	10 457
13. Polewali	32 684	33 116	65 800
14. Binuang	19 862	19 464	39 326
15. Anreapi	5 688	5 496	11 184
16. Matangnga	3 014	2 821	5 835
Kabupaten Polewali Mandar	238 274	240 260	478 534

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.5 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2020**
Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Polewali Mandar Regency, 2019-2020

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2020			
Belum Kawin <i>Unmarried</i>	41,22	31,7	36,33
Kawin <i>Married</i>	54,68	53,63	54,14
Cerai Hidup <i>Divorced</i>	1,9	4,15	3,05
Cerai Mati <i>Widowed</i>	2,2	10,52	6,47
2019			
Belum Kawin <i>Unmarried</i>	40,51	32,89	36,58
Kawin <i>Married</i>	54,92	53,00	53,93
Cerai Hidup <i>Divorced</i>	1,97	3,53	2,77
Cerai Mati <i>Widowed</i>	2,60	10,58	6,72

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Socio Economic Survey

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	130 831	93 557	224 388
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 440	2 858	7 298
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 562	10 985	18 547
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 880	56 189	63 069
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6 764	4 480	11 244
Jumlah/<i>Total</i>	156 477	168 069	324 546

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Polewali Mandar, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Polewali Mandar Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	114 745	2 109	116 854	98,20
1	35 245	1 186	36 431	96,74
2	51 140	2 556	53 696	95,24
3	23 258	1 447	24 705	94,14
Jumlah/Total	224 388	7 298	231 686	96,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	44 143	160 997	72,58
1	21 134	57 565	63,29
2	23 780	77 476	69,31
3	3 803	28 508	86,66
Jumlah/Total	92 860	324 546	71,39

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Polewali Mandar Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	30 600	18 653	49 253
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	38 338	16 865	55 203
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 313	626	3 939
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	30 644	20 838	51 482
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	10 495	1 741	12 236
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	17 441	34 834	52 275
Jumlah/Total	130 831	93 557	224 388

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2020
Open Unemployment Rate and Labor Force Participation Rate in Polewali Mandar Regency, 2018-2020

Tahun Year	Tingkat Pengangguran Terbuka Open Unemployment Rate	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Labor Force Participation Rate
(1)	(2)	(3)
2018	2,97	66,44
2019	3,01	68,68
2020	3,15	71,39

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Attainment and Sex in Polewali Mandar, 2020

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak /Belum Tamat SD <i>No School/ Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	8	2	10
SMP <i>Junior High School</i>	6	-	6
SLTA / SMK <i>Senior High School/Vocational School</i>	148	60	208
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3	3	6
Universitas <i>University</i>	65	66	131
Jumlah <i>Total</i>	230	131	361

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Penempatan <i>Placement</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak /Belum Tamat SD <i>No School/ Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	-	-	-
SMP <i>Junior High School</i>	-	-	-
SLTA / SMK <i>Senior High School/Vocational School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	8	25	33
Universitas <i>University</i>	56	69	125
Jumlah <i>Total</i>	64	94	158

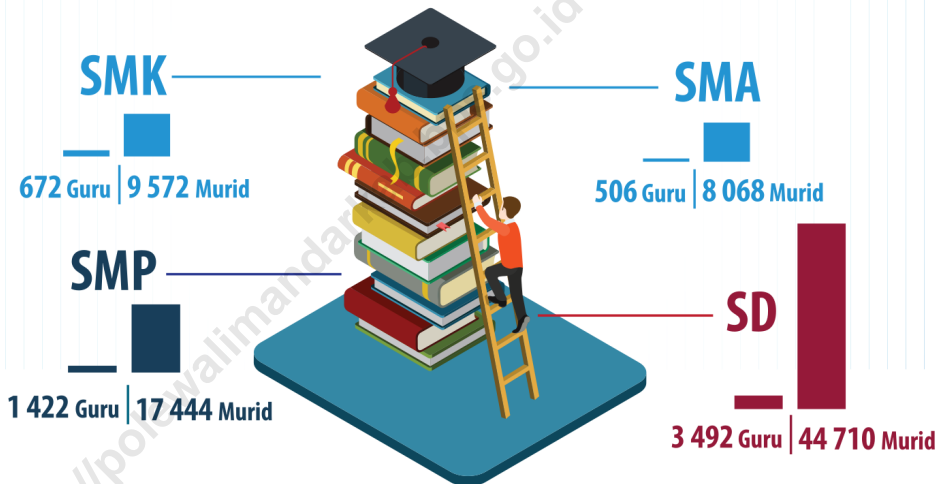
Sumber/*Source*: Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, dan ESDM Kabupaten Polewali Mandar/ *Transmigration, Labor and ESDM Office of Polewali Mandar Regency*



Bab IV Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare

Jumlah guru dan murid, 2020

Number of teacher and student, 2020



Sarana Kesehatan

Health Facility



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non formal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruan (SMK), dan bentuk lain yang sederajat.
5. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
3. *The Primary Education consists of Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
4. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
5. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 7. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.
 10. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
6. *School Enrollment Ratio is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.*
 7. *Net Enrollment Ratio (NER) is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.*
 8. *Gross Participation Rates is Proportion of school children at a certain level in the age group that matches the level of education.*
 9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into general hospital and special hospital.*
 10. *General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*

11. Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Poliklinik adalah sarana pelayanan sarana yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/ komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat
11. *Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

- Kesehatan Masyarakat).
15. Puskesmas pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
 16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 17. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan antara lain, dokter, perawat, bidan, farmasi, ahli gizi, dll.
 18. Posyandu (Pos Pelayanan
 15. *Supporting Puskesmas (Pustu) is a simple health service unit that functions to support and help expand the reach of Puskesmas by carrying out activities carried out by Puskesmas in a smaller area and the types and competencies of services tailored to the capabilities of available personnel and facilities.*
 16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
 17. *Health Personnel is every person who devotes himself in the field of health and has knowledge and / or skills through education in the field of health which for certain types requires authority to carry out health efforts. Health workers include doctors, nurses, midwives, pharmacy, nutritionists, etc.*
 18. *Posyandu is one form of*

Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

19. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat sebagai salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
20. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Perhitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per

Community-Based Health Efforts (UKBM) which is carried out by, from, and with the community, to empower and provide facilities for the community to obtain health services for mothers, infants and toddlers.

19. Polindes is a form of Community-Based Health Efforts as a concrete manifestation of community participation in health development.

20. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

21. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be

- bulan di bawah garis kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis kemiskinan Non - Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 23. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 24. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran antara penduduk miskin.
 25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
 26. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per days. The Non-Food Poverty Line refers to minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 23. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 24. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
 25. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*
 26. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth that is defined as the number of years a*

jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk bertahan hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

27. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah atau sedang menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

28. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (purchasing power parity).

newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life.

27. *Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*

28. *Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

ULASAN**Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pada tahun 2020, jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) negeri dan swasta di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 115, dengan total jumlah guru sebanyak 599 orang dan murid sebanyak 5.129 orang. Sedangkan jumlah Raudhatul Athfal sebesar 71, dengan jumlah guru sebanyak 325 orang dan murid sebanyak 3.148 orang.

Jumlah Sekolah Dasar negeri dan swasta sebanyak 333, dengan total jumlah guru sebanyak 3.492 orang dan jumlah murid sebanyak 44.710 orang. Sedangkan jumlah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 84, dengan jumlah guru sebanyak 1.029 orang dan murid sebanyak 8.988 orang.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama negeri dan swasta sebanyak 86, dengan total jumlah guru sebesar 1.422 orang dan jumlah murid sebesar 17.444 orang. Sedangkan jumlah Madrasah Tsanawiah sebesar 63, dengan total jumlah guru sebesar 1.113 orang dan jumlah murid 8.611 orang.

Jumlah Sekolah Menengah Atas negeri dan swasta sebesar 17, dengan

DESCRIPTION**Education**

One of the main factors for the success of development in an area is the availability of sufficient quality human resources (HR). The availability of educational facilities will greatly support improving the quality of education.

In 2020, the number of public and private Kindergartens (TK) in the Polewali Mandar Regency is 115, with a total of 599 teachers and 5,129 students. Meanwhile, the number of Raudhatul Athfal was 71, with 325 teachers and 3,148 students.

The number of public and private elementary schools is 333, with a total number of teachers as many as 3,492 people and a total number of students as many as 44,710 people. Meanwhile, the number of Madrasah Ibtidaiyah is 84, with 1,029 teachers and 8,988 students.

The number of public and private junior high schools is 86, with a total number of teachers of 1,422 people and a total of 17,444 students. Meanwhile, the number of Madrasah Tsanawiah is 63, with a total of 1,113 teachers and 8,611 students.

The number of public and private senior high schools is 17, with a total

total jumlah guru sebanyak 506 orang dan jumlah murid sebanyak 8.068 orang. Sedangkan jumlah Madrasah Aliyah sebesar 29, dengan jumlah guru sebanyak 654 orang dan jumlah murid sebanyak 4.750 orang. Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 28, dengan jumlah guru sebesar 672 orang dan jumlah murid sebesar 9.572 orang.

APM tertinggi di Polewali Mandar adalah pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 93,06 persen dan terendah adalah SMA sebesar 56.14 persen.

APK tertinggi juga pada jenjang SD/MI sebesar 100,08 persen dan terendah pada jenjang pendidikan SMA 89,94 persen.

Kesehatan

Pada tahun 2020, jumlah rumah sakit umum di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 2 unit. Jumlah Puskesmas sebanyak 20 unit, Klinik Pratama 8 unit dan Posyandu sebanyak 639 unit.

Sedangkan tenaga kesehatan yang berperan penting dalam pelayanan kepada masyarakat berjumlah sebagai berikut : Dokter dan Dokter Gigi sebanyak 140 orang, Perawat 429 orang, Bidan 269 orang, Tenaga Gizi 28 orang.

Pada tahun 2020, jumlah bayi lahir hidup sebanyak 8,249, sedangkan jumlah bayi lahir mati sebanyak 118. Dari jumlah bayi lahir tersebut, bayi dengan berat badan lahir rendah

of 506 teachers and 8,068 students. Meanwhile, the number of madrasah aliyah is 29, with 654 teachers and 4,750 students. The number of vocational high schools is 28, with 672 teachers and 9,572 students.

The highest APM in polewali mandar was sd / mi at 93.06 percent and the lowest was sma at 56.14 percent.

The highest APK was also at the sd / mi level at 100.08 percent and the lowest was at the high school education level 89.94 percent.

Health

In 2020, the number of public hospitals in Polewali Mandar Regency will be 2 units. The number of Puskesmas is 20 units, Primary Clinic is 8 units and Posyandu is 639 units.

Meanwhile, health workers who play an important role in providing services to the community are as follows: 140 doctors and dentists, 429 nurses, 269 midwives, 28 people with Nutritionist.

In 2020, the number of live births was 8,249, while the number of stillborn babies was 118. Of these, 478 babies with low birth weight (LBW), and 42 malnourished babies, This figure

(BBLR) sebanyak 478, dan bayi dengan gizi buruk sebanyak 42, angka ini menurun dari tahun 2019 di mana jumlah bayi gizi buruk sebesar 130.

Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan bernegara dan pelayanan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah social budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Pada tahun 2020 jumlah sarana ibadah yang berada dalam naungan pemerintah daerah menurut agama antara lain; masjid dan musholla masing-masing sebanyak 830 unit dan 136 unit. Jumlah Masjid paling banyak berada di Kecamatan Campalagian dengan jumlah 101 unit. Sementara jumlah musholla paling banyak berada di Kecamatan Polewali dengan 32 unit. Sarana ibadah agama lainnya juga terdapat gereja untuk agama Protestan sebanyak 37 unit.

Kemiskinan

Pada tahun 2020, garis kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar yaitu 401.057 rupiah/kapita/bulan, jumlah penduduk miskin sebanyak 6,8 juta orang dengan persentase sebesar 15,26 persen.

Indeks Kedalaman Kemiskinan pada tahun 2020 2,74 dan Indeks Keparahan Kemiskinan sebesar 0,79.

decreased from 2019 where the number of malnourished babies was 130.

Religion

Following the country's philosophy, the service of state life and the service of belief in God Almighty are constantly being developed and enhanced to foster community life and overcome various socio-cultural problems that may hinder the progress of the nation.

In 2020 the number of worship facilities under the auspices of the regional government according to religion, among others; mosques and prayer rooms as many as 830 units and 136 units, respectively. The highest number of mosques is in Campalagian District with 101 units. Meanwhile, the largest number of Musholah is in Polewali District with 32 units. Other religious worship facilities include 37 Protestant churches.

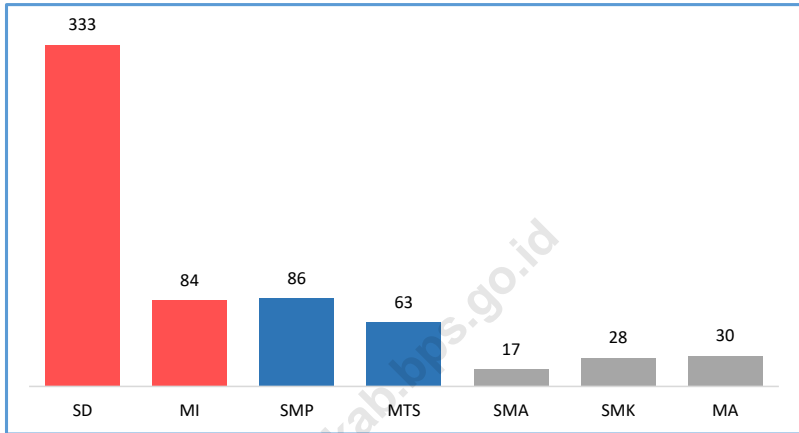
Poverty

In 2020, the poverty line in polewali mandar regency is 401,057 rupiah/capita/month, the number of poor people is 6.8 million people with a percentage of 15.26 percent.

The poverty depth index in 2020 is 2.74 and the poverty severity index is 0.79.

Gambar 4.1
Figures

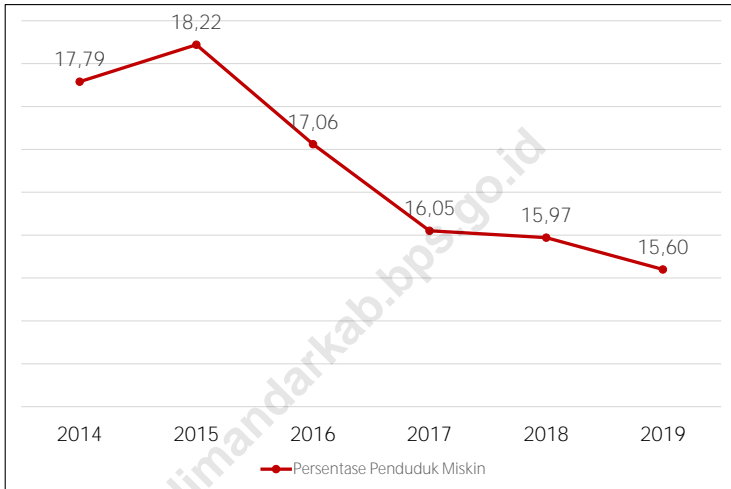
Jumlah Sekolah di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of School in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali
Mandar 2014-2019**
*Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency,
2014-2019*



Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	6	6	7	7
2. Balanipa	3	3	6	5	9	8
3. Limboro	2	2	10	10	12	12
4. Tubbi Taramanu	1	1	...	1	1	2
5. Alu	1	1	3	3	4	4
6. Campalagian	4	4	16	16	20	20
7. Luyo	...	-	3	3	3	3
8. Wonomulyo	2	2	13	13	15	15
9. Mapilli	3	3	3	4	6	7
10. Tapango	4	3	3	3	7	6
11. Matakali	4	4	7	7	11	11
12. Bulo	...	-
13. Polewali	3	3	13	12	16	15
14. Binuang	1	1	1	1
15. Anreapi	1	1	2	2	3	3
16. Matangnga	1	1	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	31	30	85	85	116	115

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	12	10	25	22	37	32
2. Balanipa	13	12	28	29	41	41
3. Limboro	12	12	42	39	54	51
4. Tubbi Taramanu	5	5	...	2	5	7
5. Alu	6	6	18	17	24	23
6. Campalagian	17	21	97	94	114	115
7. Luyo	14	14	14	14
8. Wonomulyo	16	16	58	58	74	74
9. Mapilli	15	15	10	14	25	29
10. Tapango	10	12	10	10	20	22
11. Matakali	30	34	31	28	61	62
12. Bulo
13. Polewali	19	18	85	81	104	99
14. Binuang	7	7	7	7
15. Anreapi	7	7	6	8	13	15
16. Matangnga	8	8	8	8
Kabupaten Polewali Mandar	177	183	424	416	601	599

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	83	55	251	196	334	251
2. Balanipa	97	95	302	250	399	345
3. Limboro	68	62	308	283	376	345
4. Tubbi Taramanu	19	42	...	18	19	60
5. Alu	59	44	133	146	192	190
6. Campalagian	159	170	911	966	1 070	1 136
7. Luyo	117	133	117	133
8. Wonomulyo	85	76	651	722	736	798
9. Mapilli	135	118	92	179	227	297
10. Tapango	73	68	122	135	195	203
11. Matakali	174	198	339	293	513	491
12. Bulu
13. Polewali	85	69	814	660	899	729
14. Binuang	36	27	36	27
15. Anreapi	33	34	29	55	62	89
16. Matangnga	29	35	29	35
Kabupaten Polewali Mandar	1 135	1 093	4 069	4 036	5 204	5 129

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	8	8	41	47	548	544
2. Balanipa	3	3	10	13	144	91
3. Limboro	5	5	13	20	289	295
4. Tubbi Taramanu	3	3	9	9	168	168
5. Alu	2	2	6	6	100	100
6. Campalagian	5	7	23	33	213	229
7. Luyo	3	4	10	12	183	152
8. Wonomulyo	5	5	17	17	262	234
9. Mapilli	5	5	12	19	199	200
10. Tapango	5	4	26	22	223	200
11. Matakali	3	4	13	16	159	195
12. Bulu	0	-	0	-	0	-
13. Polewali	3	3	18	16	214	182
14. Binuang	14	16	46	58	586	757
15. Anreapi	1	1	1	2	38	63
16. Matangnga	0	-	0	-	0	-
Kabupaten Polewali Mandar	65	70	245	290	3 326	3 410

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	21	21	21	21
2. Balanipa	22	22	22	22
3. Limboro	23	23	23	23
4. Tubbi Taramanu	24	24	24	24
5. Alu	22	22	22	22
6. Campalagian	43	43	43	43
7. Luyo	21	21	21	21
8. Wonomulyo	29	29	2	2	31	31
9. Mapilli	18	18	18	18
10. Tapango	14	14	14	14
11. Matakali	13	13	13	13
12. Bulu	10	10	1	1	11	11
13. Polewali	26	26	3	3	29	29
14. Binuang	23	23	23	23
15. Anreapi	11	11	11	11
16. Matangnga	7	7	7	7
Kabupaten Polewali Mandar	327	327	6	6	333	333

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	225	234	225	234
2. Balanipa	205	205	205	205
3. Limboro	204	211	204	211
4. Tubbi Taramanu	215	219	215	219
5. Alu	177	184	177	184
6. Campalagian	446	462	446	462
7. Luyo	198	208	198	208
8. Wonomulyo	301	326	14	13	315	339
9. Mapilli	187	200	187	200
10. Tapango	135	145	135	145
11. Matakali	151	160	151	160
12. Bulu	107	103	6	6	113	109
13. Polewali	390	412	15	11	405	423
14. Binuang	216	222	216	222
15. Anreapi	102	104	102	104
16. Matangnga	66	67	66	67
Kabupaten Polewali Mandar	3 325	3 462	35	30	3 360	3 492

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	2 377	2 316	2 377	2 316
2. Balanipa	2 891	2 866	2 891	2 866
3. Limboro	1 964	1 906	1 964	1 906
4. Tubbi Taramanu	3 006	2 876	3 006	2 876
5. Alu	1 837	1 759	1 837	1 759
6. Campalagian	6 486	6 244	6 486	6 244
7. Luyo	3 208	2 951	3 208	2 951
8. Wonomulyo	4 511	4 265	225	285	4 736	4 550
9. Mapilli	2 822	2 641	2 822	2 641
10. Tapango	2 308	2 186	2 308	2 186
11. Matakali	2 527	2 524	2 527	2 524
12. Bulu	1 189	1 180	54	50	1 243	1 230
13. Polewali	6 872	6 706	130	146	7 002	6 852
14. Binuang	2 402	2 309	2 402	2 309
15. Anreapi	1 070	1 062	1 070	1 062
16. Matangnga	472	438	472	438
Kabupaten Polewali Mandar	45 942	44 229	409	481	46 351	44 710

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	6	-	83	-	523
2. Balanipa	-	5	-	50	-	545
3. Limboro	-	4	-	38	-	300
4. Tubbi Taramanu	-	3	-	32	-	237
5. Alu	-	1	-	9	-	110
6. Campalagian	-	10	-	120	-	944
7. Luyo	-	6	-	69	-	660
8. Wonomulyo	-	4	-	36	-	796
9. Mapilli	-	7	-	68	-	771
10. Tapango	-	4	-	54	-	514
11. Matakali	-	3	-	34	-	455
12. Bulu	-	2	-	15	-	131
13. Polewali	-	7	-	68	-	786
14. Binuang	-	18	-	211	-	1 819
15. Anreapi	-	2	-	21	-	143
16. Matangnga	-	1	-	10	-	62
Kabupaten Polewali Mandar	82	83	992	918	8 907	8 796

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	4	4	4	4
2. Balanipa	2	2	2	2
3. Limboro	6	6	6	6
4. Tubbi Taramanu	13	13	13	13
5. Alu	6	6	6	6
6. Campalagian	9	9	1	1	10	10
7. Luyo	5	5	5	5
8. Wonomulyo	5	5	1	1	6	6
9. Mapilli	3	3	1	1	4	4
10. Tapango	4	4	4	4
11. Matakali	2	2	1	1	3	3
12. Bulu	5	5	5	5
13. Polewali	5	5	3	3	8	8
14. Binuang	5	5	5	5
15. Anreapi	2	2	2	2
16. Matangnga	3	3	3	3
Kabupaten Polewali Mandar	79	79	7	7	86	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	78	78	78	78
2. Balanipa	46	49	46	49
3. Limboro	75	82	75	82
4. Tubbi Taramanu	106	105	106	105
5. Alu	70	74	70	74
6. Campalagian	153	161	16	17	169	178
7. Luyo	91	91	91	91
8. Wonomulyo	159	177	5	3	164	180
9. Mapilli	39	44	5	14	44	58
10. Tapango	67	70	67	70
11. Matakali	37	38	6	8	43	46
12. Bulu	56	60	56	60
13. Polewali	191	199	22	20	213	219
14. Binuang	61	68	61	68
15. Anreapi	27	31	27	31
16. Matangnga	29	33	29	33
Kabupaten Polewali Mandar	1 285	1 360	54	62	1 339	1 422

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	1 108	1 025	1 108	1 025
2. Balanipa	828	833	828	833
3. Limboro	628	625	628	625
4. Tubbi Taramanu	1 118	1 109	1 118	1 109
5. Alu	672	638	672	638
6. Campalagian	2 078	2 173	206	192	2 284	2 365
7. Luyo	1 160	1 156	1 160	1 156
8. Wonomulyo	2 308	2 344	75	54	2 383	2 398
9. Mapilli	554	511	60	36	614	547
10. Tapango	1 045	1 084	1 045	1 084
11. Matakali	486	456	82	123	568	579
12. Bulu	648	609	648	609
13. Polewali	3 071	3 081	267	269	3 338	3 350
14. Binuang	487	531	487	531
15. Anreapi	296	291	296	291
16. Matangnga	309	304	309	304
Kabupaten Polewali Mandar	16 796	16 770	690	674	17 486	17 444

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	3	-	69	-	847
2. Balanipa	-	2	-	50	-	480
3. Limboro	-	5	-	56	-	457
4. Tubbi Taramanu	-	4	-	26	-	335
5. Alu	-	1	-	20	-	195
6. Campalagian	-	9	-	146	-	1360
7. Luyo	-	7	-	83	-	917
8. Wonomulyo	-	4	-	90	-	908
9. Mapilli	-	7	-	68	-	486
10. Tapango	-	1	-	12	-	76
11. Matakali	-	3	-	45	-	246
12. Bulu	-	3	-	31	-	188
13. Polewali	-	4	-	64	-	532
14. Binuang	-	8	-	120	-	1339
15. Anreapi	-	2	-	39	-	264
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	61	63	1 012	919	9 111	8 630

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung
2. Balanipa	1	1	1	1
3. Limboro
4. Tubbi Taramanu	1	1	1	1
5. Alu	1	1	1	1
6. Campalagian	2	2	1	1	3	3
7. Luyo
8. Wonomulyo	1	1	1	1	2	2
9. Mapilli	1	1	1	1
10. Tapango	1	1	1	1
11. Matakali	1	1	1	1	2	2
12. Bulu
13. Polewali	4	4	4	4
14. Binuang
15. Anreapi
16. Matangnga	1	1	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	13	13	4	4	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung
2. Balanipa	50	50	50	50
3. Limboro
4. Tubbi Taramanu	7	6	7	6
5. Alu	21	29	21	29
6. Campalagian	72	78	10	9	82	87
7. Luyo
8. Wonomulyo	47	48	14	14	61	62
9. Mapilli	10	8	10	8
10. Tapango	22	23	22	23
11. Matakali	17	17	9	9	26	26
12. Bulu
13. Polewali	196	207	196	207
14. Binuang
15. Anreapi
16. Matangnga	8	8	8	8
Kabupaten Polewali Mandar	440	466	43	40	483	506

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung
2. Balanipa	1 035	1 013	1 035	1 013
3. Limboro
4. Tubbi Taramanu	106	109	106	109
5. Alu	308	333	308	333
6. Campalagian	1 377	1 302	173	200	1 550	1 502
7. Luyo
8. Wonomulyo	945	984	201	129	1 146	1 113
9. Mapilli	124	89	124	89
10. Tapango	152	154	152	154
11. Matakali	185	189	58	64	243	253
12. Bulu
13. Polewali	3 591	3 397	3 591	3 397
14. Binuang
15. Anreapi
16. Matangnga	132	105	132	105
Kabupaten Polewali Mandar	7 831	7 586	556	482	8 387	8 068

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	1	1
2. Balanipa	1	1	1	1
3. Limboro	1	1	1	1
4. Tubbi Taramanu	1	1	1	1	2	2
5. Alu	1	1	1	1
6. Campalagian	1	1	2	2	3	3
7. Luyo	2	2	1	1	3	3
8. Wonomulyo	4	4	4	4
9. Mapilli	1	1	1	1
10. Tapango	1	1	1	1	2	2
11. Matakali
12. Bulu	1	1	1	1
13. Polewali	2	2	5	4	7	6
14. Binuang	2	2	2	2
15. Anreapi
16. Matangnga
Kabupaten Polewali Mandar	14	14	15	14	29	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	45	47	45	47
2. Balanipa	20	20	20	20
3. Limboro	29	29	29	29
4. Tubbi Taramanu	20	22	3	4	23	26
5. Alu	25	25	25	25
6. Campalagian	41	43	14	15	55	58
7. Luyo	57	66	3	2	60	68
8. Wonomulyo	105	106	105	106
9. Mapilli	12	12	12	12
10. Tapango	28	29	9	8	37	37
11. Matakali
12. Bulo	29	28	29	28
13. Polewali	79	80	67	65	146	145
14. Binuang	64	71	64	71
15. Anreapi
16. Matangnga
Kabupaten Polewali Mandar	437	460	213	212	650	672

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	934	959	934	959
2. Balanipa	219	292	219	292
3. Limboro	311	323	311	323
4. Tubbi Taramanu	186	191	52	104	238	295
5. Alu	230	240	230	240
6. Campalagian	893	911	129	148	1 022	1 059
7. Luyo	1 129	1 176	14	21	1 143	1 197
8. Wonomulyo	1 751	1 647	1 751	1 647
9. Mapilli	120	104	120	104
10. Tapango	563	523	138	116	701	639
11. Matakali
12. Bulo	340	336	340	336
13. Polewali	1 339	1 317	674	609	2 013	1 926
14. Binuang	634	555	634	555
15. Anreapi
16. Matangnga
Kabupaten Polewali Mandar	6 778	6 823	2 878	2 749	9 656	9 572

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	2	-	2
2. Balanipa	-	-	-	1	-	1
3. Limboro	-	-	-	2	-	2
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	1	-	1
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	7	-	7
7. Luyo	-	-	-	3	-	3
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	1	-	1	-	2
10. Tapango	-	-	-	1	-	1
11. Matakali	-	1	-	1	-	2
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	1	-	1
14. Binuang	-	-	-	6	-	6
15. Anreapi	-	-	-	1	-	1
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	2	2	27	27	29	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	30	-	30
2. Balanipa	-	-	-	18	-	18
3. Limboro	-	-	-	35	-	35
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	4	-	4
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	95	-	95
7. Luyo	-	-	-	32	-	32
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	52	-	21	-	73
10. Tapango	-	-	-	2	-	2
11. Matakali	-	28	-	21	-	49
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	17	-	17
14. Binuang	-	-	-	107	-	107
15. Anreapi	-	-	-	17	-	17
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	108	80	422	399	530	479

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	159	-	159
2. Balanipa	-	-	-	231	-	231
3. Limboro	-	-	-	149	-	149
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	55	-	55
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	655	-	655
7. Luyo	-	-	-	195	-	195
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	1 209	-	74	-	1 283
10. Tapango	-	-	-	58	-	58
11. Matakali	-	345	-	108	-	453
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	93	-	93
14. Binuang	-	-	-	1 058	-	1 058
15. Anreapi	-	-	-	63	-	63
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	1 395	1 554	2 793	2 898	4 188	4 452

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	8	8	8
2. Balanipa	11	11	11
3. Limboro	11	11	11
4. Tubbi Taramanu	13	12	13
5. Alu	8	8	8
6. Campalagian	18	18	18
7. Luyo	11	11	11
8. Wonomulyo	13	14	14
9. Mapilli	12	12	12
10. Tapango	14	14	14
11. Matakali	7	7	7
12. Bulu	9	7	8
13. Polewali	9	9	9
14. Binuang	10	10	10
15. Anreapi	5	5	5
16. Matangnga	7	7	7
Kabupaten Polewali Mandar	166	164	166

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	4	4	5
2. Balanipa	3	3	3
3. Limboro	7	7	7
4. Tubbi Taramanu	12	12	12
5. Alu	7	7	7
6. Campalagian	14	13	13
7. Luyo	8	8	9
8. Wonomulyo	7	7	6
9. Mapilli	8	8	8
10. Tapango	7	6	7
11. Matakali	4	4	4
12. Bulu	8	7	7
13. Polewali	7	6	6
14. Binuang	9	9	9
15. Anreapi	3	2	2
16. Matangnga	3	3	3
Kabupaten Polewali Mandar	111	106	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	2	2	2
2. Balanipa	2	2	2
3. Limboro	1	3	2
4. Tubbi Taramanu	-	2	2
5. Alu	1	2	1
6. Campalagian	6	10	9
7. Luyo	2	3	3
8. Wonomulyo	1	1	1
9. Mapilli	2	3	2
10. Tapango	-	2	2
11. Matakali	3	3	3
12. Bulu	-	-	-
13. Polewali	5	3	3
14. Binuang	4	5	5
15. Anreapi	1	1	1
16. Matangnga	1	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	31	43	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	1	1	1
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	2	1	1
4. Tubbi Taramanu	1	1	2
5. Alu	1	1	1
6. Campalagian	3	2	2
7. Luyo	2	3	3
8. Wonomulyo	2	2	2
9. Mapilli	-	1	2
10. Tapango	2	2	2
11. Matakali	-	-	-
12. Bulu	1	1	1
13. Polewali	3	4	4
14. Binuang	2	2	2
15. Anreapi	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	14	22	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	1	1	1
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	–
13. Polewali	1	1	1
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	2	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates
(1)	(2)	(3)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	93,06	100,08
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	68,45	86,20
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	56,14	84,94

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99,73	100
20–24	99,02	99,38
25–29	97,08	98,74
30–34	93,89	95,95
35–39	94,50	94,52
40–44	94,58	89,81
45–49	91,03	94,15
50+	75,14	75,29
Jumlah/Total	90,98	91,16
15–24	99,40	99,71
15–44	96,72	96,67
15+	90,98	91,16
45+	79,53	80,47

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Polewali Mandar, 2012–2020
Table *School Enrollment Ratio in Polewali Mandar Regency, 2012–2020*

Tahun Year	Kelompok Umur Age Group		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	95,45	80,02	56,01
2013	94,95	80,04	53,71
2014	98,22	85,71	61,73
2015	97,04	90,51	66,26
2016	98,01	89,93	67,15
2017	98,26	88,47	66,85
2018	98,46	87,49	63,95
2019
2020	98,76	88,18	64,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Maret 2019/ BPS–Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey Kor, March 2019

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	–	1	–
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulo	–	–	–
13. Polewali	3	2	2
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	3	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulo	–	–	–
13. Polewali	1	1	1
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	2	2	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	1	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	2
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	–
13. Polewali	–	3	4
14. Binuang	–	1	1
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	–	5	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	1	1	1
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	1	1	1
4. Tubbi Taramanu	1	1	1
5. Alu	1	1	1
6. Campalagian	2	2	2
7. Luyo	1	1	1
8. Wonomulyo	2	2	2
9. Mapilli	1	1	1
10. Tapango	1	1	1
11. Matakali	1	1	1
12. Bulu	1	1	1
13. Polewali	2	2	2
14. Binuang	2	2	2
15. Anreapi	1	1	1
16. Matangnga	1	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	20	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	7	6	4
2. Balanipa	7	5	6
3. Limboro	5	4	4
4. Tubbi Taramanu	3	5	7
5. Alu	2	2	2
6. Campalagian	3	4	2
7. Luyo	5	4	5
8. Wonomulyo	2	3	2
9. Mapilli	4	2	4
10. Tapango	4	4	4
11. Matakali	3	3	4
12. Bulu	-	2	1
13. Polewali	3	3	4
14. Binuang	10	9	8
15. Anreapi	4	5	4
16. Matangnga	2	1	2
Kabupaten Polewali Mandar	64	62	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	1	1	2
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-
5. Alu	-	-	-
6. Campalagian	2	2	2
7. Luyo	-	-	1
8. Wonomulyo	3	2	3
9. Mapilli	2	3	4
10. Tapango	-	-	-
11. Matakali	1	2	2
12. Bulu	-	-	-
13. Polewali	7	7	6
14. Binuang	2	1	2
15. Anreapi	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	19	19	23

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Table Number of Health Human Resources by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	3	1	11	13	1
2. Balanipa	3	1	10	12	2
3. Limboro	2	1	12	13	2
4. Tubbi Taramanu	4	1	18	17	1
5. Alu	3	1	10	9	2
6. Campalagian	7	1	35	24	3
7. Luyo	3	1	9	13	2
8. Wonomulyo	9	1	25	24	4
9. Mapilli	4	1	16	19	2
10. Tapango	5	1	17	15	2
11. Matakali	6	1	12	11	2
12. Bulu	2	1	17	10	1
13. Polewali	59	1	160	44	24
14. Binuang	9	1	24	24	3
15. Anreapi	3	1	41	7	2
16. Matangnga	2	1	12	14	1
Kabupaten Polewali Mandar	124	16	429	269	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	0	0	1	0
2. Balanipa	0	0	2	0
3. Limboro	0	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	1	0
5. Alu	0	0	2	0
6. Campalagian	0	0	1	0
7. Luyo	0	0	1	0
8. Wonomulyo	0	0	1	0
9. Mapilli	0	0	1	0
10. Tapango	0	0	2	0
11. Matakali	0	0	1	0
12. Bulu	0	0	1	0
13. Polewali	0	0	10	0
14. Binuang	0	0	2	0
15. Anreapi	0	0	1	0
16. Matangnga	0	0	1	0
Kabupaten Polewali Mandar	0	0	28	0

Catatan/*Note*: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/ *Health Office of Polewali Mandar Regency*

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	0	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0	0
3. Limboro	0	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0
5. Alu	0	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0	0
7. Luyo	0	0	0	0
8. Wonomulyo	0	0	0	0
9. Mapilli	0	0	0	0
10. Tapango	0	0	0	0
11. Matakali	0	0	0	0
12. Bulo	0	0	0	0
13. Polewali	2	2	0	0
14. Binuang	0	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0	0
Kabupaten Polewali Mandar	2	2	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	1	1	0	0
2. Balanipa	1	1	0	0
3. Limboro	1	1	0	0
4. Tubbi Taramanu	1	1	0	0
5. Alu	1	1	0	0
6. Campalagian	2	2	0	0
7. Luyo	1	1	0	0
8. Wonomulyo	2	2	0	0
9. Mapilli	1	1	0	0
10. Tapango	1	1	0	0
11. Matakali	1	1	0	0
12. Bulu	1	1	0	0
13. Polewali	2	2	0	0
14. Binuang	2	2	0	0
15. Anreapi	1	1	0	0
16. Matangnga	1	1	0	0
Kabupaten Polewali Mandar	20	20	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	0	0	30	30
2. Balanipa	0	0	31	31
3. Limboro	0	0	36	36
4. Tubbi Taramanu	0	0	52	52
5. Alu	0	0	36	36
6. Campalagian	0	0	76	76
7. Luyo	0	0	40	40
8. Wonomulyo	1	1	59	59
9. Mapilli	0	0	50	50
10. Tapango	0	0	42	42
11. Matakali	1	1	29	29
12. Bulo	0	0	23	23
13. Polewali	5	5	44	44
14. Binuang	1	1	54	54
15. Anreapi	0	0	22	22
16. Matangnga	0	0	15	15
Kabupaten Polewali Mandar	8	8	639	639

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/ Health Office of Polewali Mandar Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	22 672	3
2. Balanipa	26 624	3	7
3. Limboro	18 074
4. Tubbi Taramanu	22 467
5. Alu	13 16
6. Campalagian	60 413
7. Luyo	32 709	1
8. Wonomulyo	45 193	415	71
9. Mapilli	28 799	6	2
10. Tapango	25 243	245	249	48
11. Matakali	23 107	745
12. Bulu	9 901
13. Polewali	83 893	3 779	417	80	11	...
14. Binuang	34 166	811	102
15. Anreapi	10 349	135	318
16. Matangnga	3 901
Kabupaten Polewali Mandar	352 328	6 137	1 314	128	17	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Polewali
Mandar Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	31	12
2. Balanipa	32	10
3. Limboro	51	2
4. Tubbi Taramanu	14
5. Alu	36	3
6. Campalagian	101	15
7. Luyo	70	9
8. Wonomulyo	88	7	6	1
9. Mapilli	74	10
10. Tapango	48	...	6	3
11. Matakali	48	9	6
12. Bulu	34	1
13. Polewali	87	32	16	1
14. Binuang	69	18	...	1
15. Anreapi	24	8	1	1
16. Matangnga	23
Kabupaten Polewali Mandar	830	136	37	7

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar,
2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	1	–	1
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	1
4. Tubbi Taramanu	7	–	–
5. Alu	–	1	2
6. Campalagian	1	–	1
7. Luyo	–	–	1
8. Wonomulyo	–	–	–
9. Mapilli	4	1	–
10. Tapango	2	3	2
11. Matakali	–	–	1
12. Bulo	–	1	1
13. Polewali	1	–	–
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	16	6	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	4
8. Wonomulyo	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	–
13. Polewali	–	–	–
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	4	5
16. Matangnga	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	–	4	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	1	–	1
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	9	5	5
5. Alu	1	2	4
6. Campalagian	–	–	1
7. Luyo	2	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	1	3
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	2	–	2
13. Polewali	–	–	–
14. Binuang	–	–	1
15. Anreapi	1	–	1
16. Matangnga	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	16	8	18

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency, 2014–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	293 073	75,68	17,79
2015	305 462	77,90	18,22
2016	337 138	73,04	17,06
2017	351 856	69,25	16,05
2018	366 355	69,68	15,97
2019	376 827	68,86	15,60
2020	401 057	68,18	15,26

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Polewali Mandar Regency, 2014–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,73	0,70
2015	2,51	0,56
2016	2,86	0,73
2017	2,02	0,41
2018	3,08	0,89
2019	3,00	0,84
2020	2,74	0,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Bab V Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, And Fishery



Kecamatan Penghasil Durian Terbanyak

Producer District
Most Durian

1. Anreapi 750 TON
2. Bulo 48 TON
3. Luyo 42,98 TON

Jumlah Ternak Sapi 2017-2020

Number of Cow 2017-2020

31 973 Ekor



2017

34 201 Ekor



2018

35 180 Ekor



2019

35 404 Ekor



2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2019 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
5. Data luas baku lahan sawah

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
5. *The wetland area used as the basis*

- yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
6. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 7. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 8. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
 9. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang
- for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No.399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
6. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 7. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
 8. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
 9. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables,*

bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan

which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

10. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

umbi.

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
15. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
14. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
15. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato,*

daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.*

16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH).

16. *Data of domestic livestock population are obtain from Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs.*

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

18. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten

18. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency. Fishery*

Polewali Mandar. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

19. Rumah tangga perikanan tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
 20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
 21. Data Statistik Kehutanan Polewali Mandar sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari UPTD KPH Mapilli Polewali.
 22. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 23. Kawasan hutan Indonesia
19. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 20. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*
 21. *Most of Polewali Mandar forestry statistics are secondary data obtained from UPTD KPH Mapilli Polewali.*
 22. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 23. *Indonesian forest area is*

ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,*

determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

- dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 30. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
- Protection Forest, and Production Forest.*
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 30. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Pada tahun 2020, luas panen tanaman sayuran terbesar adalah luas panen tanaman cabai besar yaitu 150 ha. Sedangkan produksi tanaman sayuran terbesar adalah produksi bawang merah sebesar 3.130 quintal.

Luas panen tanaman biofarmaka terbesar adalah luas panen tanaman laos/lengkuas sebesar 2.398 meter persegi, demikian juga produksi tanaman biofarmaka terbesar adalah tanaman laos/lengkuas sebesar 6.946 kg.

Produksi buah-buahan tahunan terbesar adalah produksi durian sebesar 96.498 quintal.

Tanaman Perkebunan

Pada tahun 2020 di Kabupaten Polewali Mandar luas tanaman perkebunan terbesar adalah luas tanaman yaitu 48.929,50 ha. Sedangkan produksi terbesar juga adalah produksi tanaman kakao sebesar 33.475,28 ton.

Produksi kakao terbesar berada di Kecamatan Tubbi Taramanu sebesar 4.601,98 ton, kemudian Kecamatan Bulu sebesar 4.445,84 ton, kemudian Kecamatan Luyo sebesar 4.226,37 ton.

Peternakan

Pada tahun 2020, populasi ternak terbesar di Kabupaten Polewali Mandar adalah populasi Kambing sebesar 94.838 ekor, dengan produksi

Horticulture

In 2020, the largest harvested area for vegetable crops is the harvested area for large chilies, namely 150 ha. Meanwhile, the largest production of vegetable crops is shallot production of 3,130 quintals.

The largest harvested area for biopharmaca was laos/galangal plant area of 2,398 square meters. Likewise, the largest production of biopharmaca was laos/galangal, which was 6,946 kg.

The largest annual fruit production is durian production of 96,498 quintals.

Estate Crops

In 2020 in Polewali Mandar Regency, the largest plantation area is the plant area, namely 48,929.50 ha. Meanwhile, the largest production was also the production of cacao plants with 33,475.28 tons.

The largest cocoa production was in Tubbi Taramanu District with 4,601.98 tons, then Bulu District with 4,445.84 tons, then Luyo District with 4,226.37 tons

Animal Husbandry

In 2020, the largest livestock population in Polewali Mandar Regency is a goat population of 94,838 heads, with a meat production of 8.25 tons and

daging sebesar 8,25 ton dan produksi kulit sebanyak 611 lembar. Kemudian populasi sapi sebesar 35.404 ekor, dengan produksi daging sebesar 300,45 ton dan produksi kulit sebanyak 1.429 lembar.

Populasi unggas terbesar pada tahun 2020 yaitu populasi ayam kampung sebesar 1.932.856 ekor dengan produksi daging sebesar 705,49 ton dan produksi telur sebesar 1.329 ton. Kemudian populasi ayam ras pedaging sejumlah 960.851 ekor dengan produksi daging sebesar 797,51 ton.

Populasi kambing terbesar terdapat di Kecamatan Luyo sebesar 15.751 ekor dan populasi sapi terbesar terdapat di Kecamatan Mapilli sebesar 5.659 ekor.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2020 sebesar 3.860, dengan rincian rumah tangga perikanan laut sebesar 3.787 dan rumah tangga perairan umum 73. Jumlah produksi perikanan laut sebesar 25.784,46 ton dan produksi perairan umum sebesar 20 ton. Produksi perikanan tangkap terbesar terdapat di Kecamatan Balanipa sebesar 5.901,94 ton.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya sebesar 4.841, jumlah terbesar adalah Tambak sebesar 2.973. Jumlah tambak terbanyak terdapat di Kecamatan Wonomulyo sebesar 1.141 dengan produksi sebesar 11.069,78 ton.

a production of 611 skins. Then the cow population was 35,404 heads, with meat production of 300.45 tons and leather production of 1,429 pieces.

The largest population of poultry in 2020 is a native chicken population of 1,932,856 with meat production of 705.49 tons and egg production of 1,329 tons. Then the population of broilers was 960,851 with a meat production of 797.51 tons.

The largest goat population was in Luyo District with 15,751 heads and the largest cow population was in Mapilli District with 5,659 heads.

Fishery

The number of fishery households in the Polewali Mandar Regency in 2020 amounted to 3,860, with details of marine fishery households amounting to 3,787 and public water households 73. The total marine fishery production amounted to 25,784.46 tons and public water production was 20 tons. The largest capture fishery production is in Balanipa District, amounting to 5,901.94 tons.

The number of aquaculture households is 4,841, the largest number is ponds of 2,973. The largest number of ponds is in Wonomulyo District, amounting to 1,141 with a production of 11,069.78 tons.

Produksi perikanan komoditi andalan pada tahun 2020 adalah produksi bandeng sebesar 11.489,43 ton, kemudian produksi udang Vanname sebesar 6.302,48 ton, kemudian produksi cakalang sebesar 6.269,96 ton.

Mainstay commodity fishery production in 2020 is milkfish production of 11,489.43 tons, then Vanname shrimp production of 6,302.48 tons, then skipjack production of 6,269.96 tons.

Kehutanan

Pada tahun 2020, total luas kawasan hutan di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 95.543,73 hektar, dengan fungsi hutan terbesar yaitu hutan lindung seluas 71.744,87 hektar, diikuti hutan produksi terbatas seluas 23.064,96 hektar, dan hutan konservasi seluas 733,90 hektar.

Forestry

In 2020, the total forest area in Polewali Mandar Regency is 95,543.73 hectares, with the largest forest function being protected forest covering 71,744.87 hectares, followed by limited production forest covering 23,064.96 hectares, and conservation forest covering 733.90 hectares.

Pada tahun 2020 produksi kayu bulat sebesar 8.400 potong sebesar 6.270 meter kubik.

In 2020, log production was 8,400 pieces totaling 6,270 cubic meters.

Tanaman Pangan

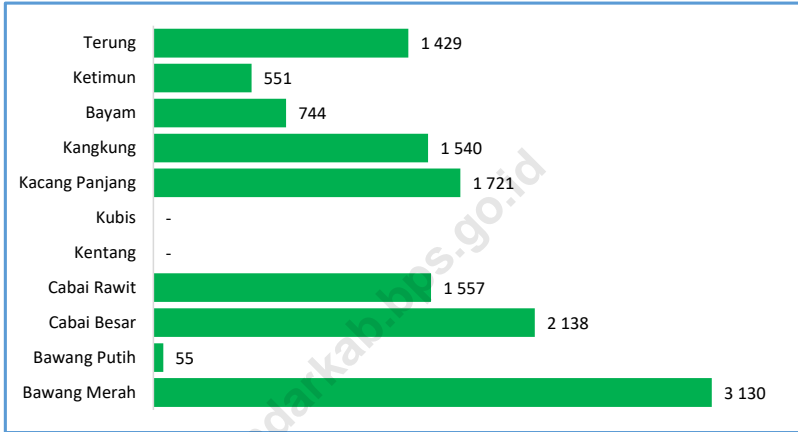
Pada tahun 2020, luas panen tanaman ubi kayu adalah 717 hektar dengan produksi sebesar 9.730,90 ton; luas panen tanaman ubi jalar adalah 109 hektar dengan produksi sebesar 1.559,41 ton; luas panen Kacang tanah adalah 49 hektar dengan produksi 116,92 ton; luas panen kacang hijau adalah 309,90 hektar dengan produksi sebesar 674,16 ton; luas panen kacang kedelai adalah 1.943,20 hektar dengan produksi 3.356 ton.

Crops

In 2020, the harvested area for cassava plants is 717 hectares with a production of 9,730.90 tons; sweet potato harvest area is 109 hectares with a production of 1,559.41 tons; Peanut harvest area is 49 hectares with a production of 116.92 tons; Mung bean harvested area is 309.90 hectares with a production of 674.16 tons; The harvest area for soybean is 1,943.20 hectares with a production of 3,356 tons.

Gambar 5.1
Figures

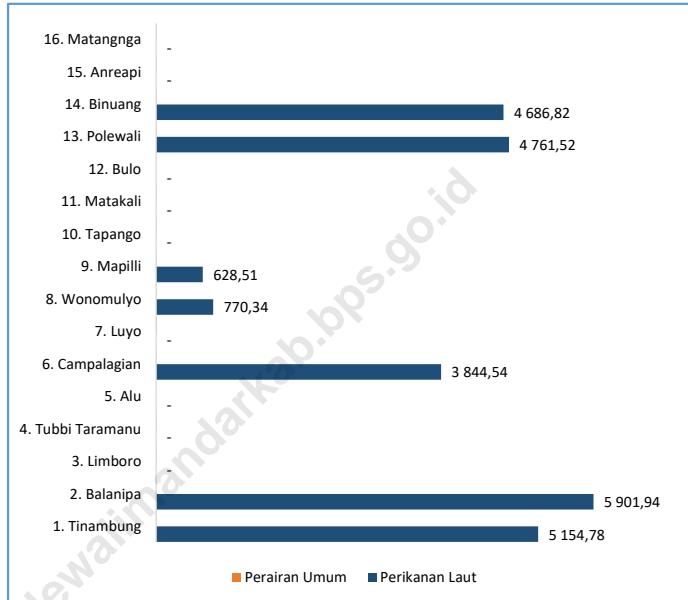
Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2020
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2020



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2020
Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2020



Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	21	23	10	10
2. Balanipa	4	26	8	5
3. Limboro	8	25	-	4
4. Tubbi Taramanu	-	-	16	19
5. Alu	-	-	9	8
6. Campalagian	9	14	3	29
7. Luyo	-	1	8	7
8. Wonomulyo	-	-	10	6
9. Mapilli	-	-	5	10
10. Tapango	-	4	11	13
11. Matakali	-	-	4	5
12. Bulu	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	6	3
14. Binuang	1	1	8	4
15. Anreapi	-	-	8	6
16. Matangnga	-	3	31	21
Kabupaten Polewali Mandar	43	97	137	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	9	6	-	-
2. Balanipa	12	7	-	-
3. Limboro	-	7	-	-
4. Tubbi Taramanu	9	2	-	-
5. Alu	3	4	-	-
6. Campalagian	-	10	-	-
7. Luyo	6	10	-	-
8. Wonomulyo	7	6	-	-
9. Mapilli	4	2	-	-
10. Tapango	5	8	-	-
11. Matakali	5	6	-	-
12. Bulu	12	19	-	-
13. Polewali	3	3	-	-
14. Binuang	4	3	-	-
15. Anreapi	5	4	-	-
16. Matangnga	7	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	91	97	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	3
2. Balanipa	-	-	6	-
3. Limboro	-	-	2	4
4. Tubbi Taramanu	-	-	18	21
5. Alu	-	-	8	10
6. Campalagian	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	7	14
8. Wonomulyo	-	-	7	2
9. Mapilli	-	-	3	2
10. Tapango	-	-	3	2
11. Matakali	-	-	2	1
12. Bulu	-	-	7	10
13. Polewali	-	-	3	3
14. Binuang	-	-	1	1
15. Anreapi	-	-	2	3
16. Matangnga	-	-	3	-
Kabupaten Polewali Mandar	-	-	72	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	-	6	7
2. Balanipa	-	-	3	6	5	1
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	20	18	1	12
5. Alu	-	3	18	13	14	7
6. Campalagian	-	-	17	4	-	8
7. Luyo	-	-	8	3	5	5
8. Wonomulyo	-	-	3	13	6	16
9. Mapilli	-	-	12	3	11	9
10. Tapango	-	-	7	15	2	5
11. Matakali	-	-	12	10	1	1
12. Bulu	-	-	17	10	27	19
13. Polewali	-	-	4	5	5	6
14. Binuang	-	-	2	1	-	-
15. Anreapi	-	-	10	4	9	11
16. Matangnga	-	-	-	-	5	8
Kabupaten Polewali Mandar	-	3	133	105	97	115

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Ketimun Cucumber		Terung Eggplant	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Tinambung	9	6	-	1	1	-
2. Balanipa	1	3	-	-	8	1
3. Limboro	-	-	-	-	3	-
4. Tubbi Taramanu	13	1	9	16	7	25
5. Alu	10	7	-	-	8	10
6. Campalagian	4	-	2	-	2	-
7. Luyo	2	-	1	-	9	23
8. Wonomulyo	17	6	-	1	3	3
9. Mapilli	9	10	-	-	4	2
10. Tapango	5	4	8	11	4	6
11. Matakali	1	-	4	8	5	9
12. Bulu	-	-	-	-	7	11
13. Polewali	-	4	3	2	1	3
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	9	7	3	7	-	2
16. Matangnga	8	4	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	88	52	30	46	62	95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	490	817	424	163
2. Balanipa	210	964	128	55
3. Limboro	226	1 215	-	169
4. Tubbi Taramanu	-	-	257	194
5. Alu	-	-	340	257
6. Campalagian	278	68	42	317
7. Luyo	-	4	111	125
8. Wonomulyo	-	-	84	125
9. Mapilli	-	-	53	100
10. Tapango	-	23	860	207
11. Matakali	-	-	41	60
12. Bulu	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	114	75
14. Binuang	30	30	108	64
15. Anreapi	-	-	59	53
16. Matangnga	-	9	455	174
Kabupaten Polewali Mandar	1 234	3 130	3 076	2 138

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	403	102	-	-
2. Balanipa	124	78	-	-
3. Limboro	-	60	-	-
4. Tubbi Taramanu	152	42	-	-
5. Alu	892	76	-	-
6. Campalagian	-	98	-	-
7. Luyo	72	127	-	-
8. Wonomulyo	66	135	-	-
9. Mapilli	44	5	-	-
10. Tapango	106	141	-	-
11. Matakali	37	58	-	-
12. Bulu	125	502	-	-
13. Polewali	91	67	-	-
14. Binuang	52	38	-	-
15. Anreapi	24	28	-	-
16. Matangnga	64	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	2 252	1 557	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	46
2. Balanipa	-	-	69	-
3. Limboro	-	-	8	18
4. Tubbi Taramanu	-	-	263	121
5. Alu	-	-	383	176
6. Campalagian	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	112	248
8. Wonomulyo	-	-	61	63
9. Mapilli	-	-	97	12
10. Tapango	-	-	60	11
11. Matakali	-	-	28	9
12. Bulu	-	-	134	507
13. Polewali	-	-	71	19
14. Binuang	-	-	9	20
15. Anreapi	-	-	9	23
16. Matangnga	-	-	221	-
Kabupaten Polewali Mandar	-	-	1 525	1 273

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	-	143	92
2. Balanipa	-	-	59	30	2	33
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	240	104	164	16
5. Alu	-	55	383	288	148	197
6. Campalagian	-	-	12	193	176	-
7. Luyo	-	-	49	153	170	43
8. Wonomulyo	-	-	102	34	200	152
9. Mapilli	-	-	77	85	137	143
10. Tapango	-	-	142	93	154	72
11. Matakali	-	-	77	78	17	23
12. Bulu	-	-	130	436	272	567
13. Polewali	-	-	79	99	201	126
14. Binuang	-	-	9	50	-	-
15. Anreapi	-	-	52	78	108	41
16. Matangnga	-	-	-	-	161	35
Kabupaten Polewali Mandar	-	55	1 411	1 721	2 053	1 540

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Ketimun Cucumber		Terung Eggplant	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Tinambung	153	94	-	8	8	-
2. Balanipa	1	18	-	-	76	3
3. Limboro	-	-	-	-	7	-
4. Tubbi Taramanu	208	16	107	77	96	99
5. Alu	168	95	-	-	288	48
6. Campalagian	110	-	5	-	10	-
7. Luyo	91	-	10	-	158	437
8. Wonomulyo	197	153	-	3	41	56
9. Mapilli	140	112	-	-	90	4
10. Tapango	130	81	387	357	29	141
11. Matakali	16	-	60	22	57	32
12. Bulu	-	-	-	-	203	573
13. Polewali	-	117	105	30	40	22
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	82	28	41	54	-	14
16. Matangnga	163	30	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	1 459	744	715	551	1 103	1 429

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	47	44	43	97
Bawang Putih/Garlic	-	7	-	3
Cabai Besar/Chili/Big Chili	153	217	137	150
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	125	159	91	97
Kentang/Potato	1	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	97	77	105	133
Kangkung/ Water Spinach	84	117	115	97
Bayam/Spinach	84	104	88	52
Ketimun/Cucumber	55	40	30	46
Terung/Eggplant	49	73	62	95
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	-	-	-	1
Semangka/Watermelon	-	-	2	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 525	1 319	1 234	3 130
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	157	-	55
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	4 742	3 146	3 076	2 138
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	3 229	2 363	2 252	1 557
Kentang/ <i>Potato</i>	10	–	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	2 066	1 416	1 411	1 721
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1 577	3 379	2 053	1 540
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 373	2 767	1 459	744
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2 181	993	715	551
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 439	1 068	1 103	1 429
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	4
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	540	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	5	-	7	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	5	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	50	21	10	4	5	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	7	6	10	7	1	6
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	51	-	68	-	-
11. Matakali	5	5	9	4	4	3
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	125	2	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	1 682	-	2 300	-	-
16. Matangnga	20	7	26	5	2	-
Kabupaten Polewali Mandar	82	1 782	180	2 397	12	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloevera		Temulawak java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	10	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	25	6	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	12	4	-	-	7	5
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	145	-	79	-	198
11. Matakali	2	3	6	-	1	-
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	1 126	-	-	-	-
16. Matangnga	16	4	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	55	1 298	6	79	8	203

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	50	-	41	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	10	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	91	31	10	10	5	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	31	49	9	60	7	56
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	281	-	4 840	-	-
11. Matakali	5	51	10	28	4	19
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	105	18	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	1 335	-	1 915	-	-
16. Matangnga	67	270	151	34	5	-
Kabupaten Polewali Mandar	194	2 077	285	6 946	21	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloevera		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	12	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	36	14	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	52	30	-	-	16	29
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	243	-	738	-	332
11. Matakali	2	26	6	-	1	-
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	1 485	-	-	-	-
16. Matangnga	33	56	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	123	1 866	6	738	17	361

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	248	72	82	1 782
Kencur/East Indian Galangal	34	33	12	9
Kunyit/Turmeric	343	111	55	1 298
Laos/Lengkuas/Galanga	203	195	180	2 397
Lidah Buaya/Aloevera	4	-	6	79
Temulawak/Java Turmeric	12	12	8	203

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	817	249	194	2 077
Kencur/East Indian Galangal	128	63	21	75
Kunyit/Turmeric	1 216	422	123	1 866
Laos/Lengkuas/Galanga	512	408	285	6 946
Lidah Buaya/Aloevera	27	–	6	738
Temulawak/Java Turmeric	43	16	17	361

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Polewali
Mandar Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2019
and 2020**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Polewali Mandar Regency (kuintal), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	655	280	-	-
2. Balanipa	869	-	-	1 125
3. Limboro	-	480	315	-
4. Tubbi Taramanu	1 000	230	90	600
5. Alu	180	65	150	141
6. Campalagian	12 000	483	-	-
7. Luyo	3 811	-	5 032	4 298
8. Wonomulyo	600	170	-	-
9. Mapilli	160	245	2 140	-
10. Tapango	721	337	3 772	3 950
11. Matakali	1 875	750	474	2 040
12. Bulu	219	500	4 308	4 800
13. Polewali	-	2 965	145	250
14. Binuang	400	450	5 722	3 614
15. Anreapi	210	20	7 500	75 000
16. Matangnga	120	102	750	680
Kabupaten Polewali Mandar	22 820	7 077	30 398	96 498

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	-	-	969	1 476
2. Balanipa	-	-	435	375
3. Limboro	-	-	765	58
4. Tubbi Taramanu	-	2	970	344
5. Alu	-	-	333	245
6. Campalagian	-	-	6 620	850
7. Luyo	-	-	7 330	6 165
8. Wonomulyo	-	-	160	364
9. Mapilli	-	-	526	577
10. Tapango	-	-	485	5 372
11. Matakali	-	-	260	285
12. Bulu	-	-	2 584	8 156
13. Polewali	-	-	206	414
14. Binuang	-	-	2 053	3 758
15. Anreapi	-	-	5 573	6 803
16. Matangnga	-	-	112	1 000
Kabupaten Polewali Mandar	-	2	29 381	36 242

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-
2. Balanipa	144	180	-	-
3. Limboro	715	750	-	-
4. Tubbi Taramanu	60	77	-	-
5. Alu	-	22	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-
7. Luyo	488	1 357	18	-
8. Wonomulyo	60	76	-	-
9. Mapilli	8	12	-	-
10. Tapango	252	705	-	-
11. Matakali	79	112	-	-
12. Bulu	111	993	-	-
13. Polewali	199	88	36	-
14. Binuang	95	170	-	-
15. Anreapi	556	565	-	-
16. Matangnga	42	220	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	2 809	5 327	54	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Duku/Langsar/Kokosan/Duku	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	86	110
2. Balanipa	-	-	350	702
3. Limboro	65	-	483	750
4. Tubbi Taramanu	190	400	100	860
5. Alu	-	-	418	260
6. Campalagian	-	-	1 090	1 123
7. Luyo	728	873	29 149	28 910
8. Wonomulyo	-	-	25	-
9. Mapilli	380	625	3 170	180
10. Tapango	1 005	320	2 576	1 115
11. Matakali	521	150	6 390	8 017
12. Bulu	12 520	26 841	22 615	7 680
13. Polewali	462	25	1 325	350
14. Binuang	2 963	2 077	6 576	1 928
15. Anreapi	3 000	320	8 562	12 000
16. Matangnga	270	-	2 500	399
Kabupaten Polewali Mandar	22 104	31 631	85 415	64 384

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	34 201	8 406	30 398	96 498
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	45	0	-	2
Mangga/ <i>Mango</i>	19 299	13 549	22 820	7 077
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 318	1 180	2 809	5 327
Pisang/ <i>Banana</i>	16 657	8 034	29 381	36 242
Salak/ <i>Snakefruit</i>	28	21	54	-
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3 444	4 361	22 104	31 631
Duku/Langsar/ <i>Kokosan/Duku</i>	44 248	11 759	85 415	64 384
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Melinho/ <i>Melinho</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	2 196,11	2 196,11
2. Balanipa	–	–	1 179,15	1 179,15
3. Limboro	–	–	1 861,75	1 861,75
4. Tubbi Taramanu	–	–	161,92	161,92
5. Alu	–	–	793,95	793,95
6. Campalagian	–	–	4 043,5	4 043,50
7. Luyo	–	–	564,35	564,35
8. Wonomulyo	–	–	442,25	442,25
9. Mapilli	–	–	3 333,66	3 333,66
10. Tapango	–	–	3 129,22	3 129,22
11. Matakali	–	–	1 429,19	1 429,19
12. Bulu	–	–	295,1	295,10
13. Polewali	–	–	172,6	172,60
14. Binuang	–	–	2 585,17	2 585,17
15. Anreapi	–	–	861,37	861,37
16. Matangnga	–	–	92,90	92,90
Kabupaten Polewali Mandar	–	–	23 142,19	23 142,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	0	–
2. Balanipa	–	–	3,7	3,70
3. Limboro	–	–	48,5	48,50
4. Tubbi Taramanu	–	–	713,82	710,57
5. Alu	–	–	138	138,00
6. Campalagian	–	–	11,5	11,50
7. Luyo	–	–	62,75	62,75
8. Wonomulyo	–	–	0	–
9. Mapilli	–	–	22,5	22,50
10. Tapango	–	–	261,78	264,78
11. Matakali	–	–	0	–
12. Bulu	–	–	177,2	177,20
13. Polewali	–	–	0	–
14. Binuang	–	–	190,9	219,40
15. Anreapi	–	–	304,56	304,56
16. Matangnga	–	–	256,75	256,75
Kabupaten Polewali Mandar	–	–	2 191,96	2 220,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	290,7	290,70	–	–
2. Balanipa	316,5	316,50	–	–
3. Limboro	1 465,5	1 465,45	–	–
4. Tubbi Taramanu	6 602,3	6 602,30	–	–
5. Alu	1 683,6	1 683,60	–	–
6. Campalagian	2154	2 154,00	–	–
7. Luyo	5 583,15	5 583,15	–	–
8. Wonomulyo	389,4	389,40	–	–
9. Mapilli	4567	4 567,00	–	–
10. Tapango	5 515,53	5 515,53	–	–
11. Matakali	1 806,77	1 806,77	–	–
12. Bulu	5 170,65	5 170,65	–	–
13. Polewali	793,1	793,10	–	–
14. Binuang	3 363,95	3 363,95	–	–
15. Anreapi	4 942,78	4 942,78	–	–
16. Matangnga	4 284,62	4 284,62	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	48 929,55	48 929,50	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar/*Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2019 dan 2020

Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	2 568,15	2 574,51
2. Balanipa	–	–	604,39	605,26
3. Limboro	–	–	1 866,81	1 868,48
4. Tubbi Taramanu	–	–	53,46	53,46
5. Alu	–	–	790,05	793,10
6. Campalagian	–	–	3 326,06	3 330,62
7. Luyo	–	–	411,43	411,34
8. Wonomulyo	–	–	376,04	376,04
9. Mapilli	–	–	3 965,23	3 968,41
10. Tapango	–	–	2 737,51	2 756,09
11. Matakali	–	–	1 093,86	1 093,86
12. Bulo	–	–	73,33	73,33
13. Polewali	–	–	140,09	140,09
14. Binuang	–	–	1 768,87	1 769,73
15. Anreapi	–	–	206,17	206,17
16. Matangnga	–	–	6,22	6,22
Kabupaten Polewali Mandar	–	–	19 987,67	20 026,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	0	–
2. Balanipa	–	–	0	–
3. Limboro	–	–	2,74	2,74
4. Tubbi Taramanu	–	–	236,96	237,87
5. Alu	–	–	36,4	36,41
6. Campalagian	–	–	6,75	6,75
7. Luyo	–	–	34,82	34,82
8. Wonomulyo	–	–	0	–
9. Mapilli	–	–	2,85	2,85
10. Tapango	–	–	142,68	146,37
11. Matakali	–	–	0	–
12. Bulo	–	–	106,52	106,60
13. Polewali	–	–	0	–
14. Binuang	–	–	35,01	35,89
15. Anreapi	–	–	116,47	117,48
16. Matangnga	–	–	95,14	95,15
Kabupaten Polewali Mandar	–	–	816,34	822,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	194,57	194,66	–	–
2. Balanipa	139,26	139,35	–	–
3. Limboro	1 033,02	1 033,13	–	–
4. Tubbi Taramanu	4 582,26	4 601,98	–	–
5. Alu	824,09	827,96	–	–
6. Campalagian	1 004,29	1 004,43	–	–
7. Luyo	4 226,49	4 226,37	–	–
8. Wonomulyo	111,44	111,44	–	–
9. Mapilli	3 712,11	3 714,63	–	–
10. Tapango	3 715,53	3 814,22	–	–
11. Matakali	723,19	723,75	–	–
12. Bulu	4 444,78	4 445,84	–	–
13. Polewali	412,94	412,94	–	–
14. Binuang	2 345,47	2 346,04	–	–
15. Anreapi	2 668,68	2 670,72	–	–
16. Matangnga	3 206,76	3 207,82	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	33 344,88	33 475,28	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
Kabupaten Polewali Mandar	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar/*Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar*

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2020
Number of Livestock Population and Production by Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency, 2017-2020

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi/Cow					
Populasi/ <i>Population</i>	ekor/ <i>heads</i>	31 973	34 201	35 180	35 404
Produksi Daging/ <i>Meat Production</i>	ton/ <i>ton</i>	405,93	390,90	326,30	300,45
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar/ <i>sheet</i>	2 709	2 604	2 175	1 429
Kerbau/Buffalo					
Populasi/ <i>Population</i>	ekor/ <i>heads</i>	448	581	479	389
Produksi Daging/ <i>Meat Production</i>	ton/ <i>ton</i>	0,90	0	0	0
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar/ <i>sheet</i>	6	0	0	0
Kuda/Horse					
Populasi/ <i>Population</i>	ekor/ <i>heads</i>	771	527	476	457
Produksi Daging/ <i>Meat Production</i>	ton/ <i>ton</i>	0	0	0	0
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar/ <i>sheet</i>	0	0	0	0
Kambing/Goat					
Populasi/ <i>Population</i>	ekor/ <i>heads</i>	93 283	93 954	94 585	94 838
Produksi Daging/ <i>Meat Production</i>	ton/ <i>ton</i>	32,97	15,58	7,22	8,25
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar/ <i>sheet</i>	2 443	1 154	530	611
Babi/Pig					
Populasi/ <i>Population</i>	ekor/ <i>heads</i>	2 884	2 542	2 385	948
Produksi Daging/ <i>Meat Production</i>	ton/ <i>ton</i>	17,88	13,02	2,61	1,38
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar/ <i>sheet</i>	279	203	193	102

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar/*Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar*

Tabel 5.3.2 Jumlah Populasi Unggas dan Produksi Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2020
Number of Poultry Population and Production by Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency, 2017-2020

Jenis Unggas Kind of Poultry	Satuan Unit	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ayam Kampung / Native Chicken					
Populasi / Population	ekor / heads	1 723 282	1 814 158	1 909 544	1 932 856
Produksi Daging / Meat Production	ton / ton	628,84	...	696,98	705,49
Produksi Telur / Egg Production	ton / ton	1 184,52	...	1 313,77	1 329,80
Ayam Ras Pedaging / Broiler					
Populasi / Population	ekor / heads	885 200	936 003	959 127	960 851
Produksi Daging / Meat Production	ton / ton	734,69	...	796,07	797,51
Produksi Telur / Egg Production	ton / ton	-	-
Ayam Ras Petelur / Layer					
Populasi / Population	ekor / heads	47 600	48 935	127 077	168 238
Produksi Daging / Meat Production	ton / ton	36,37	37,75	97,21	128,70
Produksi Telur / Egg Production	ton / ton	376,46	331,70	861,58	1 140,65
Itik / Duck					
Populasi / Population	ekor / heads	233 685	234 602	196 404	213 556
Produksi Daging / Meat Production	ton / ton	101,23	99,48	83,32	90,76
Produksi Telur/Egg Production	lembar / sheet	1 254,58	1 258,70	1 054,43	1 148,59

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar/Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar

Tabel
Table 5.3.3

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2020**
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in
Polewali Mandar Regency (heads), 2020*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow			Kerbau Buffalo		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	681	1 029	1 710	58	211	269
2. Balanipa	417	435	852	0	0	0
3. Limboro	420	777	1 197	13	4	17
4. Tubbi Taramanu	1 801	2 683	4 484	0	0	0
5. Alu	1 088	1 467	2 555	4	2	6
6. Campalagian	1 313	3 057	4 370	9	14	23
7. Luyo	1 187	2 380	3 567	29	8	37
8. Wonomulyo	1 184	1 927	3 111	6	1	7
9. Mapilli	2 572	3 087	5 659	7	10	17
10. Tapango	324	1 046	1 370	3	1	4
11. Matakali	450	1 132	1 582	0	0	0
12. Bulu	492	411	903	0	0	0
13. Polewali	314	762	1 076	3	5	8
14. Binuang	178	514	692	0	1	1
15. Anreapi	549	580	1 129	0	0	0
16. Matangnga	343	804	1 147	0	0	0
Kabupaten Polewali Mandar	13 313	22 091	35 404	132	257	389
2019	11 266	23 914	35 180	190	289	479
2018	10 629	23 572	34 201	293	288	581

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse			Kambing Goat		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	8	1	9	1743	4584	6.327
2. Balanipa	4	2	6	3977	8198	12.175
3. Limboro	30	4	34	4929	8249	13.178
4. Tubbi Taramanu	19	16	35	2918	6265	9.183
5. Alu	29	46	75	4010	8356	12.366
6. Campalagian	23	14	37	4544	7369	11.913
7. Luyo	72	38	110	6202	9549	15.751
8. Wonomulyo	9	2	11	568	1261	1.829
9. Mapilli	19	24	43	1834	2899	4.733
10. Tapango	6	3	9	978	2133	3.111
11. Matakali	2	0	2	267	466	733
12. Bulu	10	8	18	401	787	1.188
13. Polewali	2	1	3	303	474	777
14. Binuang	11	21	32	132	533	665
15. Anreapi	22	10	32	62	189	251
16. Matangnga	0	1	1	184	474	658
Kabupaten Polewali Mandar	266	191	457	33052	61786	94838
2019	309	167	476	32 943	61 642	94 585
2018	386	141	527	32 683	61 271	93 954

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Babi Pig		Jumlah Total
	Jantan Male	Betina Female	
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	0	0	0
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	123	127	250
12. Bulu	215	351	566
13. Polewali	41	54	95
14. Binuang	12	25	37
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
Kabupaten Polewali Mandar	391	557	948
2019	1 374	1 011	2 385
2018	1 624	918	2 542

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 5.3.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2020
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency (heads), 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras / Ayam Kampung Native Chicken			Ayam Ras Pedaging*) Broiler		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	75 057	36 021
2. Balanipa	85 488	147 650
3. Limboro	89 401	41 330
4. Tubbi Taramanu	85 298	7 607
5. Alu	75 274	29 050
6. Campalagian	110 495	59 530
7. Luyo	305 123	12 012
8. Wonomulyo	123 658	42 044
9. Mapilli	242 556	22 400
10. Tapango	96 468	108 323
11. Matakali	87 275	32 180
12. Bulu	92 826	124 370
13. Polewali	91 425	223 832
14. Binuang	76 979	35 450
15. Anreapi	127 719	39 052
16. Matangnga	167 814	-
Kabupaten Polewali Mandar	1 932 856	960 851
2019	1 909 544	959 127
2018	1 814 158	936 003

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Petelur Layer			Itik / Entok Duck		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	3 630	-	-	2 178
2. Balanipa	-	-	51 112	-	-	1 340
3. Limboro	-	-	11 305	-	-	1 945
4. Tubbi Taramanu	-	-	4 000	-	-	5 248
5. Alu	-	-	2 500	-	-	4 123
6. Campalagian	-	-	13 214	-	-	12 072
7. Luyo	-	-	9 500	-	-	13 079
8. Wonomulyo	-	-	3 353	-	-	54 171
9. Mapilli	-	-	5 504	-	-	20 355
10. Tapango	-	-	10 013	-	-	11 782
11. Matakali	-	-	3 206	-	-	19 543
12. Bulu	-	-	16 052	-	-	15 199
13. Polewali	-	-	30 412	-	-	11 685
14. Binuang	-	-	3 000	-	-	34 295
15. Anreapi	-	-	0	-	-	4 622
16. Matangnga	-	-	1 437	-	-	1 919
Kabupaten Polewali Mandar	168 238	213 556
2019	127 077	196 404
2018	48 935	234 062

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar 2020
Number of Fish Capture Household by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	709	11	720
2. Balanipa	1 291	-	1 291
3. Limboro	-	-	0
4. Tubbi Taramanu	-	4	4
5. Alu	-	4	4
6. Campalagian	520	-	520
7. Luyo	-	15	15
8. Wonomulyo	46	10	56
9. Mapilli	42	5	47
10. Tapango	-	9	9
11. Matakali	8	3	11
12. Bulu	-	-	0
13. Polewali	529	3	532
14. Binuang	642	4	646
15. Anreapi	-	3	3
16. Matangnga	-	2	2
Kabupaten Polewali Mandar	3 787	73	3 860

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2020**
Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	5 154,78	1,34
2. Balanipa	5 901,94	-
3. Limboro	-	0,67
4. Tubbi Taramanu	-	0,89
5. Alu	-	-
6. Campalagian	3 844,54	0,96
7. Luyo	-	9,55
8. Wonomulyo	770,34	0,64
9. Mapilli	628,51	2,5
10. Tapango	-	1,55
11. Matakali	-	0,13
12. Bulu	-	-
13. Polewali	4 761,52	0,62
14. Binuang	4 686,82	0,69
15. Anreapi	-	0,33
16. Matangnga	-	0,13
Kabupaten Polewali Mandar	25 748,46	20,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	-	46
2. Balanipa	-	-
3. Limboro	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-
5. Alu	-	-
6. Campalagian	-	630
7. Luyo	-	-
8. Wonomulyo	67	1 141
9. Mapilli	-	171
10. Tapango	-	-
11. Matakali	-	438
12. Bulu	-	-
13. Polewali	468	120
14. Binuang	420	427
15. Anreapi	-	-
16. Matangnga	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	955	2 973

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	-	46
2. Balanipa	-	-	-
3. Limboro	26	-	26
4. Tubbi Taramanu	22	-	22
5. Alu	35	-	35
6. Campalagian	23	4	657
7. Luyo	15	5	20
8. Wonomulyo	138	22	1 368
9. Mapilli	99	5	275
10. Tapango	111	-	111
11. Matakali	108	11	557
12. Bulu	48	-	48
13. Polewali	36	-	624
14. Binuang	49	6	902
15. Anreapi	86	-	86
16. Matangnga	64	-	64
Kabupaten Polewali Mandar	860	53	4 841

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2020**
Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency (ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	-	384,15	1,56
2. Balanipa	-	-	1,07
3. Limboro	-	-	2,61
4. Tubbi Taramanu	-	-	5,11
5. Alu	-	-	17,26
6. Campalagian	-	3 138,68	57,30
7. Luyo	-	-	52,94
8. Wonomulyo	3 328,11	11 069,78	172,36
9. Mapilli	-	2 387,15	81,13
10. Tapango	-	-	93,11
11. Matakali	-	2 664,60	122,54
12. Bulu	-	-	76,52
13. Polewali	7 970,86	998,28	65,28
14. Binuang	1 642,05	1 532,50	82,52
15. Anreapi	-	-	88,66
16. Matangnga	-	-	101,43
Kabupaten Polewali Mandar	12 941,02	22 175,15	1 021,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)
1. Tinambung	385,72	771,43
2. Balanipa	1,07	2,14
3. Limboro	2,61	5,23
4. Tubbi Taramanu	5,11	10,22
5. Alu	17,26	34,52
6. Campalagian	3 195,97	6 391,95
7. Luyo	52,94	105,88
8. Wonomulyo	11 242,14	25 812,38
9. Mapilli	2 468,28	4 936,56
10. Tapango	93,11	186,21
11. Matakali	2 787,14	5 574,28
12. Bulu	5,63	82,15
13. Polewali	1 063,56	10 097,97
14. Binuang	1 615,02	4 872,09
15. Anreapi	88,66	177,33
16. Matangnga	101,43	202,86
Kabupaten Polewali Mandar	23 125,64	59 263,20

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / *Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency*

Tabel 5.4.5 **Produksi Perikanan Komoditi Andalan di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2015 - 2020**
Production of Fishery Commodity in Polewali Mandar Regency (ton), 2015-2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tuna	3 186,5	3 450,30	3 579,70	3 474,71	3 966,46	3 916,94
Cakalang	3 874,1	4 005,50	4 720,81	4 845,58	5 293,90	6 269,96
Tongkol	3 630,6	3 538,00	2 485,81	2 571,90	2 283,60	2 309,66
Udang Windu	1 402,3	996	972,87	976,44	993,29	3 769,73
Telur Ikan Terbang	7,5	7,6	7,65	7,65	7,70	7,7
Layang	1 385,5	1 130,70	1 328,03	1 379,04	1 783,13	1 756,31
Rumput Laut	1 191,5	1 191,50r)	1 316,00	1 276,43	1 289,89	1 437,73
Kakap / Kerapu	241,5	284,30	200,61	228,34	304,90	352,89
Cumi-cumi	16,5	16,9	17,30	15,18	17,86	20,6
Bandeng	9 215,3	10 400	9 735,00	9 669,83	9 756,86	11 489,43
Udang Vanname	-	-	1 838,30	1 964,63	2 005,48	6 302,48

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

5.5 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Fungsi Hutan di Kabupaten Polewali Mandar (hektar), 2020
Area of Forested by Subdistrict and Forest Function in Polewali Mandar Regency (hectare), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-
3. Limboro	1 911,65	-	-	-	1 911,65
4. Tubbi Taramanu	23 385,30	4 821,24	-	-	28 206,54
5. Alu	15 390,08	-	-	-	15 390,08
6. Campalagian	97,22	-	-	-	97,22
7. Luyo	73,93	433,91	-	-	507,84
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	2 632,82	-	-	2 632,82
10. Tapango	4 638,68	835,11	-	-	5 473,79
11. Matakali	2 564,92	-	-	-	2 564,28
12. Bulu	2 514,92	11 719,44	-	-	14 234,36
13. Polewali	-	-	-	-	-
14. Binuang	4 291,18	-	-	-	4 291,18
15. Anreapi	2 942,78	-	-	733,9	3 676,68
16. Matangnga	13 934,85	2 622,44	-	-	16 557,29
Kabupaten Polewali Mandar	71 744,87	23 064,96	-	733,90	95 543,73

Sumber/Source: UPTD KPH Mapilli Polewali / UPTD of Mapilli KPH

Tabel
Table 5.5.2

**Produksi Kayu Bulat dan Rotan di Kabupaten Polewali
Mandar, 2011-2020**
*Production of Log and Rattan in Polewali Mandar Regency,
2011-2020*

Tahun Year	Kayu Bulat / Log		Rotan / Rattan	
	Potong/Batang Piece	m ³	Potong/Batang Piece	m ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	39 845	2 631,18	191 631	500
2012	19 436	1 257,11	127 044	350
2013	7 166	2 714,00	144 817	320
2014	22 161	1 877,73	98 344	270
2015	9 320	808,09	119 565	330
2016	5 139	629,48
2017	20 345	1 565 000	72 727	160
2018	12 239	1 025,21	90,90	200
2019	5 040	4 032,00
2020	8 400	6 720,00

Sumber/Source: UPTD KPH Mapilli Polewali / UPTD of Mapilli KPH

5.6 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.6.1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	18,00	-	19,00	259,73	13,67
2. Balanipa	22,00	-	40,00	540,80	13,52
3. Limboro	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	185,00	-	209,00	2 825,68	13,52
5. Alu	83,00	5,00	111,00	1 526,25	13,75
6. Campalagian	105,00	-	100,00	1 338,00	13,38
7. Luyo	71,00	-	56,00	757,12	13,52
8. Wonomulyo	7,00	-	11,00	148,83	13,53
9. Mapilli	38,00	-	44,00	594,88	13,52
10. Tapango	24,00	-	22,00	297,22	13,51
11. Matakali	2,00	-	1,00	13,51	13,51
12. Bulu	68,00	-	67,00	931,30	13,90
13. Polewali	6,00	-	5,00	67,60	13,52
14. Binuang	5,00	-	5,00	65,50	13,10
15. Anreapi	2,50	-	4,00	53,52	13,38
16. Matangnga	22,00	-	23,00	310,96	13,52
Kabupaten Polewali Mandar	658,50	5,00	717,00	9 730,90	13,52

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 5.6.2
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-
5. Alu	37,00	5,00	54,00	770,04	14,26
6. Campalagian	-	-	-	-	-
7. Luyo	35,00	-	29,00	413,83	14,27
8. Wonomulyo	2,00	-	2,00	28,30	14,15
9. Mapilli	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-
11. Matakali	4,00	-	3,00	42,81	14,27
12. Bulu	13,00	-	17,00	247,35	14,55
13. Polewali	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-
15. Anreapi	1,00	-	4,00	57,08	14,27
16. Matangnga	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	92,00	5,00	109,00	1.559,41	14,30

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 5.6.3

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas
Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Polewali Mandar, 2020**
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity
of Peanuts by Subdistrict in Polewali Mandar Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	3,00	-	2,00	4,82	2,41
2. Balanipa	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-
5. Alu	23,00	1,00	22,00	53,02	2,41
6. Campalagian	12,00	-	-	-	-
7. Luyo	1,00	-	-	-	-
8. Wonomulyo	1,00	-	1,00	2,20	2,20
9. Mapilli	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-
12. Bulu	19,00	-	21,00	49,98	2,38
13. Polewali	1,00	-	1,00	2,30	2,30
14. Binuang	2,00	-	2,00	4,60	2,30
15. Anreapi	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	62,00	1,00	49,00	116,92	2,33

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 5.6.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Greenbeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	3,00	-	3,00	6,00	2,00
2. Balanipa	57,00	-	80,00	176,80	2,21
3. Limboro	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	52,00	-	52,00	114,92	2,21
5. Alu	31,00	-	33,00	73,26	2,22
6. Campalagian	77,00	-	63,00	142,38	2,26
7. Luyo	2,00	-	2,00	4,00	2,00
8. Wonomulyo	59,90	-	59,90	119,80	2,00
9. Mapilli	-	-	-	-	-
10. Tapango	7,00	-	8,00	18,48	2,31
11. Matakali	-	-	-	-	-
12. Bulu	10,00	-	7,00	14,00	2,00
13. Polewali	1,00	-	2,00	4,52	2,26
14. Binuang	2,00	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	301,90	-	309,90	674,16	21,47

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 5.6.5

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas
Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten
Polewali Mandar, 2020**
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity
of Soybeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	3,00	-	3,00	6,00	2,00
2. Balanipa	57,00	-	80,00	176,80	2,21
3. Limboro	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	52,00	-	52,00	114,92	2,21
5. Alu	31,00	-	33,00	73,26	2,22
6. Campalagian	77,00	-	63,00	142,38	2,26
7. Luyo	2,00	-	2,00	4,00	2,00
8. Wonomulyo	59,90	-	59,90	119,80	2,00
9. Mapilli	-	-	-	-	-
10. Tapango	7,00	-	8,00	18,48	2,31
11. Matakali	-	-	-	-	-
12. Bulu	10,00	-	7,00	14,00	2,00
13. Polewali	1,00	-	2,00	4,52	2,26
14. Binuang	2,00	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	301,90	-	309,90	674,16	21,47

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency



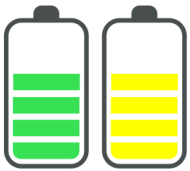
Bab VI Pertambangan dan Energi

Mining and Energy

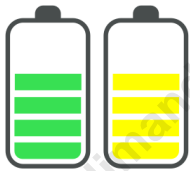
Nilai penjualan PT. PLN 2017-2020 (juta Rp.)

PT PLN Sales Value 2017-2020 (Million Rp.)

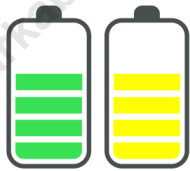
49 114 47 837 52 000 53 569 56 546 58 053 35 994 58 799



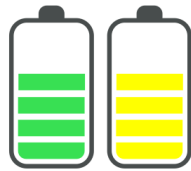
2017



2018



2019



2020

 Rayon Polewali
Polewali Branch
 Rayon Wonomulyo
Wonomulyo Branch

Nilai Pendapatan PDAM

Quantity of Distributed Sanitary Water PDAM

2019-2020 (1000 m³)

2 717



2018

2 584



2019

3 417



2020

Sumber / Source :

PTN PLN Rayon Polewali dan Rayon Wonomulyo; PDAM Polewali



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan Daerah Air Minum atau disingkat PDAM, adalah institusi milik pemerintah daerah (BUMD) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pelayanan air bersih.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.
5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditetapkan sebagai Perusahaan Perseroan(Persero) dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum.
6. Konsumen (pelanggan listrik) adalah setiap orang atau badan yang membeli tenaga listrik dari pemegang izin usaha penyedia tenaga listrik.
7. Tarif Tenaga Listrik (TTL) merupakan tarif yang boleh dikenakan oleh pemerintah

TECHNICAL NOTES

1. *Regional Water Company or PDAM is a regional state-owned enterprises that has main duties and functions to meet the public's needs in the clean water services sector.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
4. *Revenue is the income that a business has from its normal business activities, usually from the sale of goods and services to customers*
5. *State Electricity Company (PLN) is one of a state-owned enterprise (SOE) established as a Perseroan Company (Persero) and as a Holder of Electricity Business Authority (PKUK) in providing electricity for public use.*
6. *Consumer (electricity customer) is any person or entity that buys electricity from the holder of the electricity provider business license.*
7. *Electricity Tariff (TTL) is a rate that may be imposed by the government on PLN customers.*

kepada pelanggan PLN.

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik dan Air Minum**

Dua kebutuhan vital masyarakat yang memerlukan penanganan khusus guna memperlancar aktivitas ekonomi adalah ketersediaan pasokan listrik dan suplai air bersih yang layak untuk dikonsumsi. Penyediaan aliran listrik sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT. PLN sedangkan penyaluran air bersih dilakukan oleh PDAM.

Pada tahun 2020, jumlah sambungan pelanggan PLN mencapai 95.793 sambungan. Jumlah ini terdaftar di dua rayon, yakni rayon Polewali dan Wonomulyo masing-masing sebanyak 35.994 sambungan dan 58.799 sambungan. Pada tahun yang sama, jumlah KWh yang dijual PLN ini mencapai 117,7 juta KWh dimana pelanggan pada rayon Wonomulyo menjual paling besar hingga 63,92 juta KWh.

Adapun penyaluran air bersih di Polewali Mandar pada tahun 2020 mencapai 3,4 juta M3. Jumlah ini dikonsumsi oleh 20.940 pelanggan. Hal ini menunjukkan jika satu sambungan pada tahun 2017 menggunakan air PDAM hingga 162,37 M3.

Electricity and Drinking Water

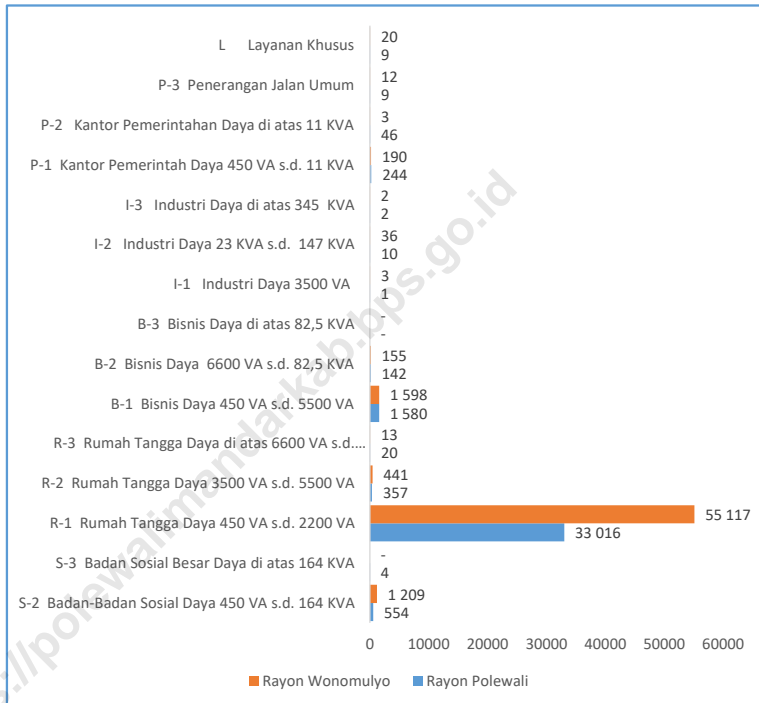
Two needs of society's vitas that require special handling to facilitate economic activity are the availability of electricity supply and the supply of clean water that is suitable for consumption. Provision of electricity is entirely the responsibility of PT. PLN while clean water distribution is done by PDAM.

In 2020, the number of PLN customer connections reaches 95.793 connections. This number is listed in two rayon, ie rayon Polewali and Wonomulyo each with 35.994 connections and 58.799 connections. In the same year, the number of KWh sold by PLN reached 117,7 million KWh where the pda rayon Wonomulyo customers sold the most up to 63,92 million KWh.

The distribution of clean water in Polewali Mandar in 2020 reached 3,4 million M3. This amount is assumed by 20.940 subscribers. This indicates if one connection in 2020 uses PDAM water up to 162,37 M3.

Gambar 6.1
Figures

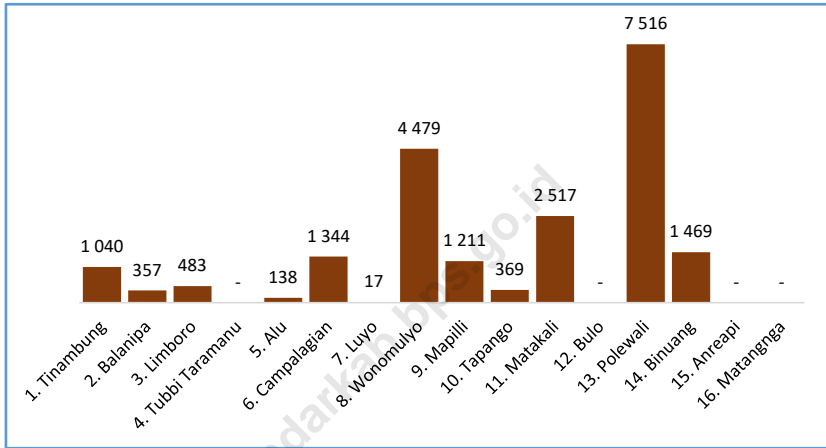
Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Consumers of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Consumer of Regional Water Company in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 6.1

Banyaknya Pelanggan Aktif Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Active Consumer of Regional Water Company by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency, 2020

Bulan Month	2018	2019	2020				Total
			KLP I	KLP II	KLP III	KLP IV-V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari / January	18 623	17 006	152	19 048	1 074	74	20 348
Februari / February	18 679	16 714	152	19 078	1 078	74	20 382
Maret / March	18 692	16 555	153	19 109	1 078	74	20 414
April / April	18 891	16 371	154	19 220	1 081	74	20 529
Mei / May	18 907	16 358	154	19 187	1 083	74	20 498
Juni / June	18 975	16 264	154	19 234	1 085	74	20 547
Juli / July	19 005	16 302	154	19 299	1 088	75	20 620
Agustus / August	19 110	16 299	154	19 347	1 091	75	20 667
September / September	19 186	16 197	154	19 425	1 096	75	20 750
Oktober / October	19 257	16 203	154	19 477	1 100	75	20 806
November / November	19 355	16 219	154	19 543	1 106	75	20 878
Desember / December	19 567	18 003	167	19 592	1106	75	20 940

Catatan/Note: KLP I : Hidran Umum, Kamar mandi/Wc umum, Terminal Air, Tempat Ibadah
 KLP II : Rumah Sangat Sederhana, Panti Asuhan, Yayasan Sosial, Sekolah Negeri, Rumah Sakit Pemerintah, Instansi Pemerintah dan ABRI Tingkat Kecamatan & Kelurahan.
 KLP III : Rumah Selain Sangat Sederhana dan Rumah Mewah, Niaga Kecil, Industri Rumah Tangga, Instansi Pemerintah dan ABRI Tingkat Kabupaten/Kota Madya
 KLP IV: : Rumah Mewah, Industri dan Niaga Besar, Instansi Pemerintah Dan ABRI tingkat Pusat/Propinsi, Kedutaan dan Konsultan Asing.
 KLP V : Khusus

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum
Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar,
2015-2020**
*Number of Consumer of Regional Water Company by
Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2015-2020*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	725	918	941	959	968	1 040
2. Balanipa	-	308	322	357	322	357
3. Limboro	320	451	459	468	469	483
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	51	60	127	129	131	138
6. Campalagian	1 008	1 233	1 321	1 344	1 344	1 344
7. Luyo	-	-	17	17	-	17
8. Wonomulyo	3 592	3 731	3 890	4 055	4 229	4 479
9. Mapilli	817	1 015	1 062	1 109	1 158	1 211
10. Tapango	173	240	282	315	350	369
11. Matakali	1 113	1 381	1 933	2 219	2 395	2 517
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	6 096	6 456	6 794	7 232	7 395	7 516
14. Binuang	1 039	1 213	1 304	1 363	1 437	1 469
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Polewali Mandar	14 934	17 006	18 452	19 567	20 198	20940

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Water Company of Polewali Mandar Regency*

Tabel
Table 6.3

Banyaknya Air Minum yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (M³), , 2018-2020
Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Month in Polewali Mandar Regency (M³), 2018-2020

Bulan Month	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	215 055	229 488	299 531
Februari/February	235 016	223 820	273 028
Maret/March	205 388	207 464	298 594
April/April	225 003	241 655	295 877
Mei/May	214 775	224 226	310 761
Juni/June	253 161	266 502	292 572
Juli/July	203 217	167 685	258 736
Agustus/August	235 433	202 217	296 601
September/September	236 650	198 516	243 804
Oktober/October	233 474	177 576	280 295
November/November	232 393	198 859	287 109
Desember/December	228 334	246 642	280 707
Kabupaten Polewali Mandar	2 717 899	2 584 650	3 417 615

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 6.4

**Nilai Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten
Polewali Mandar (rupiah), 2020**
*Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water
Company to Consumer by Group of Consumer and Month in
Polewali Mandar Regency (rupiah), 2020*

Bulan Month	KLP I	KLP II	KLP III	KLP IV	KLP V	PA	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari / January	6 946 300	805 768 000	69 804 800	12 302 000	0	-	894 821 300
Februari / February	5 018 400	666 032 300	63 616 300	11 227 500	0	875 000	746 769 500
Maret / March	5 452 100	588 047 900	64 023 500	11 360 500	0	-	768 884 000
April / April	5 644 200	733 684 900	68 243 200	11 571 000	0	-	859 143 000
Mei / May	5 083 200	824 724 600	67 580 000	10 284 500	0	-	910 421 200
Juni / June	5 093 400	776 472 800	70 328 900	9 200 000	0	400 000	858 476 200
Juli / July	4 375 300	693 630 600	66 408 500	9 684 500	0	692 000	774 790 900
Agustus / August	5 417 800	813 930 200	75 337 500	12 779 000	0	396 000	907 860 500
September / September	5 161 500	699 957 400	67 431 400	10 139 000	0	2 136 000	784 825 300
Oktober / October	5 400 700	751 859 000	67 428 900	9 754 500	0	3 268 000	837 711 100
November / November	5 492 900	769 923 000	70 309 000	11 344 500	0	986 000	858 055 400
Desember / December	5 689 800	810 087 800	73 538 900	11 264 000	0	438 000	901 018 500
Jumlah Total	64 775 600	8 934 118 500	824 050 900	130 911 000	0	9 191 000	10 102 776 900
2019	60 116 300	8 849 118 600	867 731 900	148 647 500	0	12 901 000	9 938 515 300
2018	63 662 300	8 885 877 800	945 846 700	165 079 300	0	8 627 000	10 069 093 100

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

Tabel 6.5
Table

Banyaknya Pelanggan Listrik pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Consumers at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company by Specification of Fare in Polewali Mandar Regency, 2020

Jenis Tarif Specification of Fare	Rayon Polewali	Rayon Wonomulyo
(1)	(2)	(3)
S-2 Badan-Badan Sosial Daya 450 VA s.d. 164 KVA	554	1 209
S-3 Badan Sosial Besar Daya di atas 164 KVA	4	-
R-1 Rumah Tangga Daya 450 VA s.d. 2200 VA	33 016	55 117
R-2 Rumah Tangga Daya 3500 VA s.d. 5500 VA	357	441
R-3 Rumah Tangga Daya di atas 6600 VA s.d. 16500	20	13
B-1 Bisnis Daya 450 VA s.d. 5500 VA	1 580	1 598
B-2 Bisnis Daya 6600 VA s.d. 82,5 KVA	142	155
B-3 Bisnis Daya di atas 82,5 KVA	-	-
I-1 Industri Daya 3500 VA	1	3
I-2 Industri Daya 23 KVA s.d. 147 KVA	10	36
I-3 Industri Daya di atas 345 KVA	2	2
P-1 Kantor Pemerintah Daya 450 VA s.d. 11 KVA	244	190
P-2 Kantor Pemerintahan Daya di atas 11 KVA	46	3
P-3 Penerangan Jalan Umum	9	12
L Layanan Khusus	9	20
Kabupaten Polewali Mandar	35 994	58 799
2019	36 124	55 286
2018	32 470	51 649

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District

Tabel 6.6
Table

Jumlah Listrik Terjual dan Nilai Penjualannya pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Sold Electricity and Sold Value at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2020

Bulan Month	Rayon Polewali		Rayon Wonomulyo	
	KWH Terjual Energy Sold (KWH)	Nilai Penjualan Sold Value (Rp.)	KWH Terjual Energy Sold (KWH)	Nilai Penjualan Sold Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	4 437 028	5 082 747 490	4 962 758	5 084 832 275
Februari / February	4 232 822	4 860 046 016	4 653 519	4 806 130 682
Maret / March	4 470 470	4 830 213 654	5 208 606	4 968 161 476
April / April	4 524 301	4 644 053 667	5 470 892	4 811 751 051
Mei / May	4 645 837	4 956 184 843	5 732 702	5 012 591 332
Juni / June	4 301 518	4 419 659 658	5 320 629	4 635 737 584
Juli / July	4 277 343	4 320 676 824	5 280 621	4 516 050 751
Agustus / August	4 422 132	4 412 137 670	5 477 427	4 679 646 611
September / September	4 437 336	4 561 952 522	5 324 073	4 626 601 063
Oktober / October	4 575 154	4 687 086 188	5 542 834	4 821 183 384
November / November	4 702 133	4 843 239 954	5 477 428	4 744 227 691
Desember / December	4 757 903	4 957 452 687	5 477 896	4 652 085 716
Kabupaten Polewali Mandar	53 783 977	56 575 451 173	63 929 385	57 358 999 616
2019	50 200 962	56 546 187 822	57 665 202	58 053 366 074
2018	47 079 161	52 000 622 323	52 453 476	53 569 785 449

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District



Bab VII Pariwisata Tourism

Jumlah Rumah Makan Polewali Mandar Number of Restaurants 2018-2020



Jumlah Akomodasi

Number of Accomodation
Kabupaten Polewali Mandar 2019



25 Unit

430 Kamar | Room

647 Tempat tidur |
Bed



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
2. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
3. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut,
4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,*
3. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,*
4. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip,*

5. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
 6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
 7. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,
 8. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia,
 9. Rata-rata lamanya tamu
5. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
 6. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,*
 7. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,*
 8. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,*
 9. *Average length of stay is the*

menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

Untuk mendukung sektor kepariwisataan di suatu daerah, diperlukan ketersediaan aksesibilitas yang memadai. Pada tahun 2020, jumlah hotel yang beroperasi di Polewali Mandar mencapai 25 unit, dengan total ketersediaan kamar sebesar 430 kamar dan total ketersediaan tempat tidur sebesar 647. Adapun sarana pendukung lainnya adalah ketersediaan rumah makan/ restoran yang sudah mencapai 205 unit pada tahun 2020.

Dengan keberadaan sarana pendukung tersebut, dapat meningkatkan daya tarik tersendiri bagi peningkatan jumlah pengunjung ke tempat wisata. Pada tahun 2020, jumlah wisatawan domestik yang terdaftar mencapai 240.945 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 8 orang, penurunan jumlah wisatawan disebabkan oleh pandemi Covid-19.

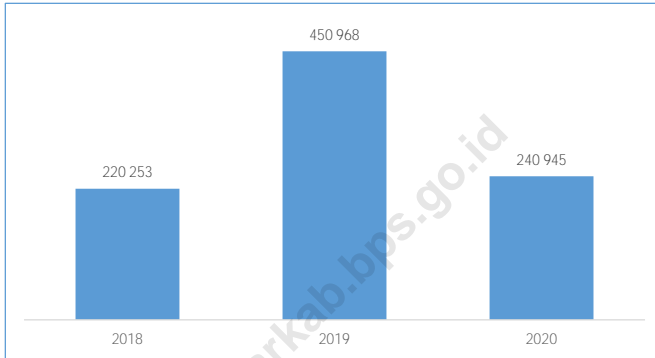
Tourism

To support the tourism sector in a region, adequate accessibility is required. In 2020, the number of hotels operating in Polewali Mandar reaches 25 units, with a total room availability of 430 rooms and a total available bed of 647. The other supporting facilities is the availability of restaurants / restaurants that have reached 205 units in 2020.

With the existence of such a pendukung advice, can increase the attraction for the increase in the number of visitors to the sights. By 2020, the number of registered domestic tourists reaches 240.945 people dan foreign tourists are 8 peple. The decline in the number of tourists was caused by the Covid-19 pandemic

Gambar 7.1
Figures

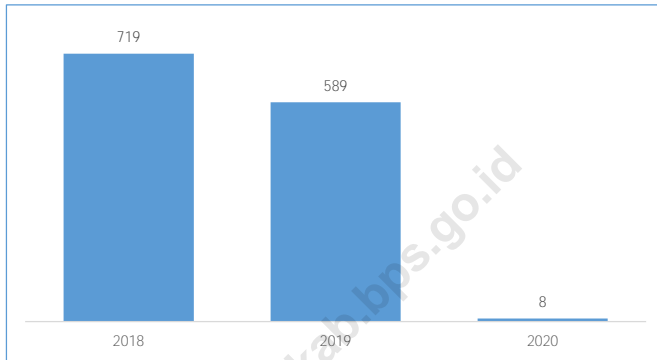
**Banyaknya Wisatawan Domestik di Kabupaten Polewali
Mandar, 2018-2020,
Number of Domestic Tourist in Polewali Mandar Regency,
2018-2020**



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Polewali Mandar / Tourism and Culture Office of Polewali Mandar Regency

Gambar 7.2
Figures

Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2020
Number of Foreign Tourist in Polewali Mandar Regency, 2018-2020



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Polewali Mandar / *Tourism and Culture Office of Polewali Mandar Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Polewali Mandar
Regency, 2017-2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	5	5	7	7
2. Balanipa	2	2	3	4
3. Limboro	-	-	-	
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	
5. Alu	-	-	-	2
6. Campalagian	5	5	7	9
7. Luyo	-	5	6	6
8. Wonomulyo	29	31	40	45
9. Mapilli	3	5	6	6
10. Tapango	2	5	5	5
11. Matakali	4	4	6	8
12. Bulu	-	5	5	10
13. Polewali	64	80	90	95
14. Binuang	7	9	11	3
15. Anreapi	-	-	2	4
16. Matangnga	-	1	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	121	151	189	205

Tabel
Table 7.2**Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Number of Accomodations, Rooms and Beds by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accomodation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	5	134	214
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	0	0	0
12. Bulo	0	0	0
13. Polewali	20	296	433
14. Binuang	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
Kabupaten Polewali Mandar	25	430	647
2019	25	405	636
2018	25	380	609

Sumber/Source: Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHT-S) / Occupancy Survey

Tabel 7.3
Table

Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Akomodasi di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Number of Number of Rooms and Beds by Accomodation in Polewali Mandar Regency, 2020

Akomodasi Accomodation	Alamat Address	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Suci	Jalan Jendral Sudirman Dekat Kantor Pos	35	49
Hotel Pasific	Jl Jendral Sudirman	16	28
Hotel Istana	Jl Jendral Sudirman Depan Kantor MAF	60	100
Wisma Al-Barkah	Jl Jendral Sudirman No 148 (Lampu Merah)	18	27
Penginapan Humairah	Jl Poros MR Muh Yamin	5	10
Hotel Bumi Raya	Jl Todilaling	16	20
Hotel Al-Ikhlash	Jl Budi Utomo	23	35
Penginapan Simpatik	jl Tammajarra	18	29
Wisma Anugerah	Jl Cendrawasih	2	2
Indah Homestay	jl Tammajarra	9	13
Penginapan Mandiri	Jl H A Depu	23	36
Penginapan Balanipa	Jl H A Depu	16	32
Wisma Agussalim	Jl H A Depu	3	5
Penginapan Hanin	Jl H A Depu No 16	7	7
Hotel Nirmala	Jl H A Depu No.12	14	24
Hotel Arham	Jl H A Depu No.60	12	14
Penginapan Jaya Abadi	Jl H A Depu	4	10
Penginapan Salama Wali	Jl Kartini	15	30
Penginapan Sinar Mas	Jl Ahmad Yani No 200	19	25
Hotel Lilianto	Jl Ahmad Yani No. 54B	36	53
Penginapan Anugerah Pertiwi	Jl Durian Lingk Tanro Timur	9	16
Hotel Ratih	Jl Ahmad Yani	43	55
Hotel Polewali Indah	Jl Mangundang No 30	11	11
Graha Melati Hotel	Jl Ahmad Yani No 91	10	10
Penginapan Sama Bahagia	Jl Ahmad Yani	6	6
Jumlah Total		430	647

Sumber/Source: Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHT-S) / Occupancy Survey

**Tabel
Table 7.4****Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik
Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-
2020****Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in
Polewali Mandar Regency, 2018-2020**

Bulan Month	Mancanegara / Foreign			Domestik / Domestic		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	43	15	5	19 020	39 869	65 727
Februari / February	37	3	3	16 641	45 930	48 989
Maret / March	40	16	0	17 566	42 144	9 421
April / April	46	21	0	17 117	42 119	500
Mei / May	46	26	0	20 024	13 338	450
Juni / June	17	12	0	30 901	53 935	300
Juli / July	194	63	0	16 639	40 074	16 950
Agustus / August	197	373	0	23 090	41 635	18 748
September / September	73	35	0	16 574	41 785	18 572
Oktober / October	22	7	0	14 586	36 670	18 579
November / November	-	7	0	13 606	20 350	20 662
Desember / December	4	11	0	14 489	33 119	22 047
Jumlah Total	719	589	8	220 253	450 968	240 945

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Polewali Mandar / Tourism and Culture Office of Polewali Mandar Regency



Bab VIII Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Polewali Mandar (km) 2020

Length of Roads by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2020

Kabupaten

Regency

 **835,35 Km**

Provinsi

Province

 **146,61 Km**

Negara

State

 **89,78 Km**

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019

Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict
in Polewali Mandar Regency, 2016–2019

5



5



5



5



PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/ Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Pada tahun 2020, total panjang jalan di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 1.071,74 km, dengan rincian sebagai berikut : panjang jalan Negara 89,78 km; panjang jalan Provinsi 146,61 km; dan panjang jalan Kabupaten 835,35 km.

Jika dirinci menurut jenis permukaan, panjang jalan dengan permukaan aspal 574,53 km, permukaan tidak diaspal 412,01 km, dan permukaan jenis lainnya 85,20 km.

Dirinci menurut kondisi jalan, 679,82 km dalam kondisi baik, 188,36 km dalam kondisi sedang, 94,48 km dalam kondisi rusak, dan 109,08 km dalam kondisi rusak berat.

Komunikasi

Pada tahun 2020, jumlah kantor pos dan kantor pos pembantu di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 5 unit. 2 Unit di Kecamatan Polewali, 1 unit di Kecamatan Tinambung, 1 unit di Kecamatan Campalagian, dan 1 unit di Kecamatan Wonomulyo.

Transportation

In 2020, the total length of roads in polewali mandar regency is 1,071.74 km, with the following details: length of state roads 89.78 km; length of provincial road 146.61 km; and the length of the regency road is 835.35 km.

If broken down by surface type, the length of the road with asphalt surface is 574.53 km, the unpaved surface is 412.01 km, and other types of surface is 85.20 km.

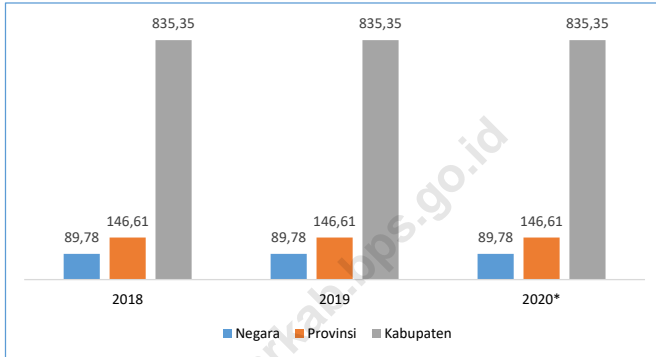
Detailed according to road conditions, 679.82 km is in good condition, 188.36 km is in moderate condition, 94.48 km is in damaged condition, and 109.08 km is in heavily damaged condition.

Communication

In 2020, the number of post offices and auxiliary post offices in Polewali Mandar Regency will be 5 units. 2 units in Polewali District, 1 unit in Tinambung District, 1 unit in Campalagian District, and 1 unit in Wonomulyo District.

Gambar 8.1
Figures

**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km),
2018-2020**
*Length of Roads by Level of Government Authority in
Polewali Mandar Regency (km), 2018-2020*

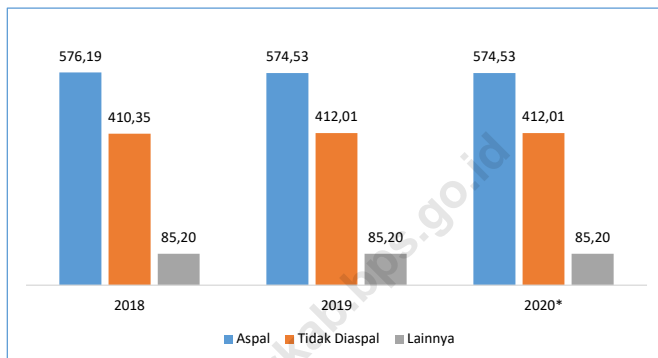


Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat/Public Work Office of Sulawesi Barat Province

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2020



Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat/*Public Work Office of Sulawesi Barat Province*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	89,78	89,78	89,78
Provinsi/Province	146,61	146,61	146,61
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	835,35	835,35	835,35
Jumlah/Total	1 071,74	1 071,74	1 071,74

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Polewali Mandar/Public Work Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2020
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	576,19	574,53	574,53
Tidak Diaspal/ <i>Not Paved</i>	410,35	412,01	412,01
Lainnya/ <i>Others</i>	85,20	85,20	85,20
Jumlah/Total	1 071,74	1 071,74	1 071,74

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat/*Public Work Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	552,86	679,82	679,82
Sedang/Moderate	141,05	188,36	188,36
Rusak/Damage	65,85	94,48	94,48
Rusak Berat/Severely Damage	75,59	109,08	109,08
Jumlah/Total	1 071,74	1 071,74	1 071,74

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat/Public Work Office of Sulawesi Barat Province

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	1	1	1	1
2. Balanipa	0	0	0	0
3. Limboro	0	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0
5. Alu	0	0	0	0
6. Campalagian	1	1	1	1
7. Luyo	0	0	0	0
8. Wonomulyo	1	1	1	1
9. Mapilli	0	0	0	0
10. Tapango	0	0	0	0
11. Matakali	0	0	0	0
12. Bulu	0	0	0	0
13. Polewali	2	2	2	2
14. Binuang	0	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0	0
Kabupaten Polewali Mandar	5	5	5	5

Sumber/Source: Masing-masing PT Pos / Each Post Office at Polewali



Bab IX Perbankan, Koperasi dan Harga-Harga Banking, Cooperative and Prices



3 Kecamatan dengan Jumlah Koperasi Aktif Terbanyak 2020

3 Subdistrict with Most Number of Cooperative 2020

- 1 Polewali : 74 koperasi
- 2 Wonomulyo : 30 koperasi
- 3 Campalagian : 23 koperasi



3 Jenis Koperasi Aktif Terbanyak 2020

3 Type of Cooperative with Most Number 2020

- 1 K. Serba Usaha : 78 koperasi
- 2 KPRI : 23 koperasi
- 3 KUD : 14 koperasi



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Koperasi**

Pada tahun 2020, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 239. Jumlah koperasi terbanyak di Kecamatan Polewali sebanyak 74 unit, kemudian di Kecamatan Wonomulyo sebanyak 31 unit, lalu Kecamatan Campalagian sebanyak 21 unit, Kecamatan Tinambung sebanyak 17 unit. Sedangkan jumlah koperasi paling sedikit terdapat pada Kecamatan Anreapi dan Matangnga dengan jumlah koperasi masing-masing 1 unit. Sedangkan pada kecamatan lainnya jumlah koperasi antara 3-13 unit.

Dirinci menurut jenis koperasi, Koperasi Serba Usaha berjumlah 78, KPRI 23 unit, KUD 14 unit, KOPKAR 4 unit dan koperasi jenis lainnya 120 unit.

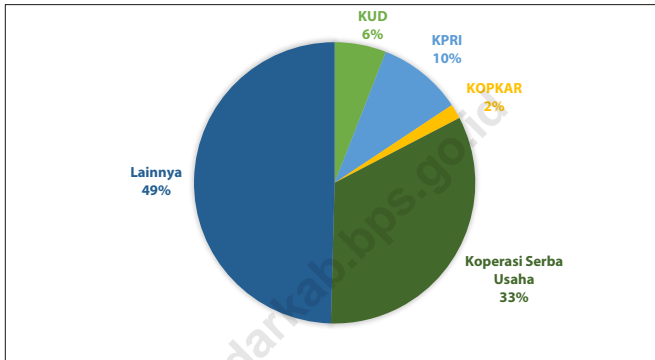
Cooperative

In 2020, the number of active cooperatives in the Polewali Mandar Regency was 239. The highest number of cooperatives was in Polewali District as many as 74 units, then in Wonomulyo District with 31 units, then Campalagian District with 21 units, Tinambung District with 17 units. Meanwhile, the least number of cooperatives is in Anreapi and Matangnga Districts with 1 unit each. Meanwhile, in other sub-districts, the number of cooperatives is between 3-13 units.

Detailed according to the type of cooperative, there are 78 multi-purpose cooperatives, 23 units of KPRI, 14 units of KUD, 4 units of KOPKAR, and 120 other types of cooperatives.

Gambar 9.1
Figures

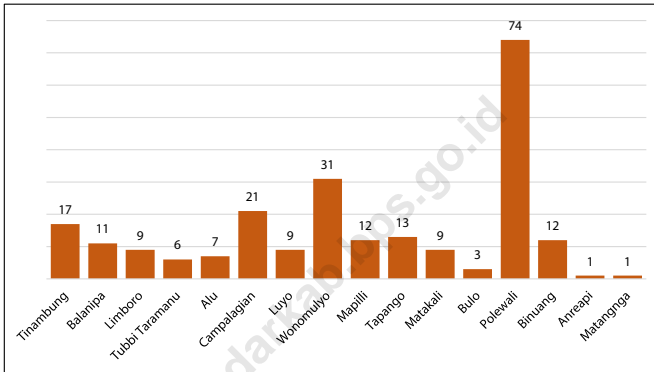
Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2019
Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/
Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar
Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019
Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/
Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	16	17	17	17
2. Balanipa	10	11	11	11
3. Limboro	12	9	9	9
4. Tubbi Taramanu	6	6	6	6
5. Alu	7	7	7	7
6. Campalagian	28	21	21	23
7. Luyo	12	9	9	9
8. Wonomulyo	42	31	31	30
9. Mapilli	15	12	12	12
10. Tapango	16	13	13	13
11. Matakali	10	9	9	11
12. Bulu	3	3	3	3
13. Polewali	113	74	74	74
14. Binuang	17	12	12	12
15. Anreapi	2	1	1	1
16. Matangnga	2	1	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	311	236	236	239

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Polewali Mandar Regency, v 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	Koperasi Serba Usaha	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	2	0	7	7	17
2. Balanipa	1	1	0	3	6	11
3. Limboro	1	0	0	6	2	9
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	1	5	6
5. Alu	1	1	0	4	1	7
6. Campalagian	1	1	1	7	13	23
7. Luyo	1	0	0	3	5	9
8. Wonomulyo	3	1	1	14	11	30
9. Mapilli	1	0	0	2	9	12
10. Tapango	0	0	0	8	5	13
11. Matakali	1	1	0	1	8	11
12. Bulu	0	0	0	0	3	3
13. Polewali	2	16	2	16	38	74
14. Binuang	1	0	0	6	5	12
15. Anreapi	0	0	0	0	1	1
16. Matangnga	0	0	0	0	1	1
Kabupaten Polewali Mandar	14	23	4	78	120	239

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency



Bab X

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Paling Banyak menurut Kelompok Komoditas, 2020

1. Makanan dan Minuman Jadi 15,72%
2. Padi-padian 9,2%
3. Rokok 6,79%
4. Ikan-Udang-Cumi-Kerang 6,29%
5. Buah-buahan 6,5%



Persentase Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan Paling Banyak menurut Kelompok Komoditas, 2020

1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga 21,78%
2. Aneka Komoditas dan Jasa 9,84%
3. Komoditas Tahan Lama 7,29%



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

- yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
 9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
 11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri,
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
 11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*

dan yang tercecceer.

12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 831.349,67. Rata-rata pengeluaran untuk kelompok makanan sebesar Rp. 436.636,40. Pengeluaran terbesar adalah untuk makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 130.726,65, kemudian padi-padian sebesar Rp. 76.443,42, berikutnya pengeluaran untuk ikan/udang/cumi/kerang sebesar Rp. 52.330,71.

Sedangkan untuk kelompok pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 394.713,27. Pada kelompok ini pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga menduduki urutan terbesar, sebesar Rp. 181.102,15, kemudian pengeluaran untuk aneka komoditas dan jasa sebesar Rp. 81.775,10.

Jika dirinci menurut golongan pengeluaran, dari total seluruh penduduk Polewali Mandar, paling banyak berada pada golongan pengeluaran Rp. 500.000 – 749.999, yaitu sebanyak 25,2 persen, kemudian golongan pengeluaran antara Rp. 300.000-499.999, yaitu sebesar 24,55 persen.

Population Expenditure

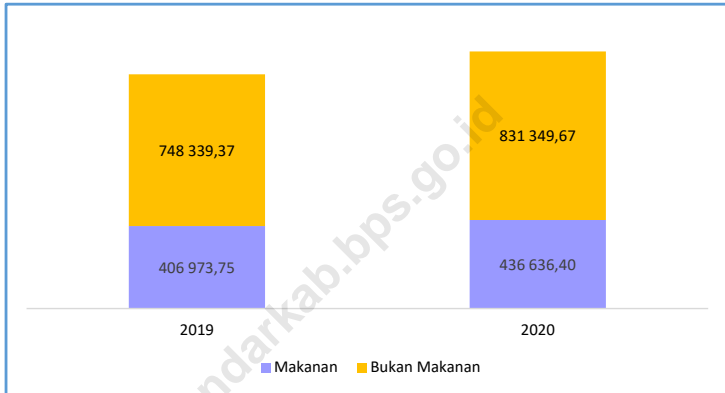
In 2020, the average per capita expenditure of the population of the Polewali Mandar Regency is Rp. 831,349.67. The average expenditure for the food group is Rp. 436,636.40. The largest expenditure is for food and beverage, amounting to Rp. 130,726.65, then Cereals of Rp. 76,443.42, then the expenditure for fish / shrimp / squid / shellfish is Rp. 52,330.71.

Meanwhile, the non-food expenditure group was Rp. 394,713.27. In this group, spending on housing and household facilities was the largest, amounting to Rp. 181,102,15, then expenses for Goods and services of Rp. 81,775.10.

If broken down by spending group, of the total population of Polewali Mandar Regency, the most were in the expenditure group of Rp. 500,000 - 749,999, which is 25.2 percent, then the expenditure class ranges from Rp. 300,000-499,999, which is 24.55 percent

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020

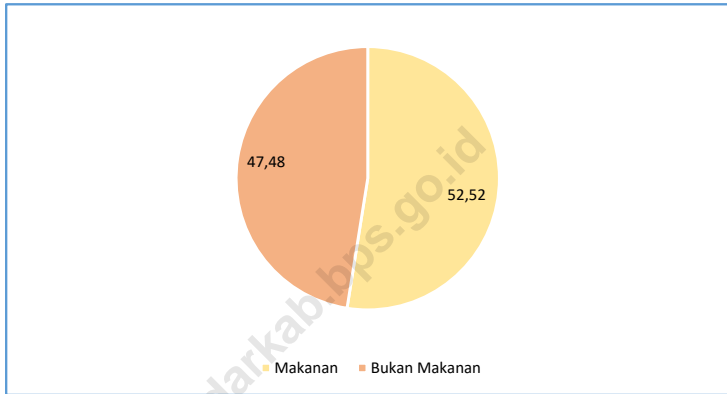


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	84 809,57	76 443,42
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 539,94	2 008,88
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	52 018,96	52 330,71
Daging/ <i>Meat</i>	3 995,16	3 285,09
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 024,43	18 377,92
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	20 325,71	21 504,00
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 943,50	5 272,50
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	39 530,11	28 425,08
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 777,13	10 894,99
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 046,61	14 561,12
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 441,96	9 560,12
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 440,46	6 821,84
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	96 635,31	130 726,65
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	43 444,90	56 424,08
Jumlah makanan/Total food	406 973,75	436 636,40
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	162 010,36	181 102,15
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	70 724,32	81 775,10
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20 960,43	24 740,46
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	55 106,03	60 615,67
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	25 977,51	31 094,55
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6 586,97	15 385,34
Jumlah bukan makanan/Total non-food	341 365,62	394 713,27
Jumlah/Total	748 339,37	831 349,67

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,33	9,20
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,21	0,24
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,95	6,29
Daging/ <i>Meat</i>	0,53	0,40
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,68	2,21
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,72	2,59
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,66	0,63
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,28	3,42
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,44	1,31
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,74	1,75
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,26	1,15
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,86	0,82
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,91	15,72
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,81	6,79
Jumlah makanan/Total food	54,38	52,52
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,65	21,78
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,45	9,84
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,8	2,98
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,36	7,29
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,47	3,74
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,88	1,85
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,62	47,48
Jumlah/Total	100	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Polewali Mandar Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0,21
200 000–299 999	5,81
300 000–499 999	24,55
500 000–749 999	25,2
750 000–999 999	15,74
1 000 000–1 499 999	17,02
> 1 500 000	11,48
Jumlah/Total	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



Bab XI Perdagangan Trade



**Rasio Pasar Per 1000 Penduduk di Kabupaten
Polewali Mandar sebesar 0,054**

Dengan Jumlah Penduduk 478 534 Jiwa

Jumlah pasar 26.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Pada tahun 2020, jumlah pasar di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 26 unit pasar. Jumlah pasar di ibukota kabupaten yaitu Kecamatan Polewali sebanyak 3 pasar.

Terdapat empat kecamatan yang tidak memiliki pasar, yaitu Kecamatan Limboro, Kecamatan Mapilli, Kecamatan Anreapi, dan Kecamatan Matangnga.

Jumlah pasar untuk masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut Kecamatan Tinambung 3 pasar, Balanipa 1 pasar, Tubbi Taramanu 2 pasar, Alu 2 Pasar, Campalagian 3 pasar, Luyo 5 pasar, Wonomulyo 1 pasar, Matakali 2 pasar, Bulu 3 pasar, Binuang 3 pasar.

Berdasarkan rasio pasar per 1000 penduduk, rasio pasar terbesar terdapat pada Kecamatan Bulu dengan rasio 0,27.

Trade

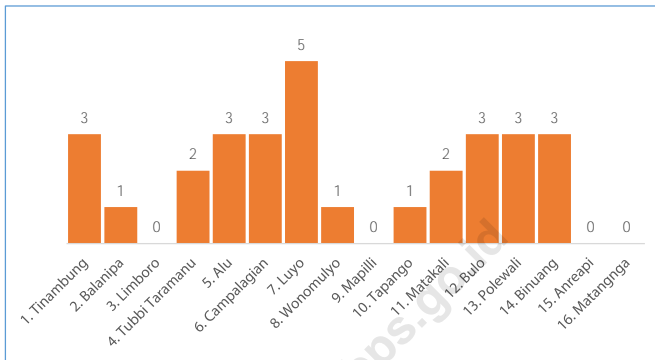
In 2020, there are 26 market units in Polewali Mandar Regency. There are 3 markets in the district capital, Polewali District.

There are four districts that do not have a market, namely Limboro District, Mapilli District, Anreapi District and Matangnga District.

The number of markets for each sub-district is as follows: Tinambung District 3 markets, Balanipa 1 market, Tubbi Taramanu 2 markets, Alu 2 markets, Campalagian 3 markets, Luyo 5 markets, Wonomulyo 1 market, Matakali 2 markets, Bulu 3 markets, Binuang 3 market.

Based on the market ratio per 1000 population, the largest market ratio is in Bulu District with a ratio of 0.27.

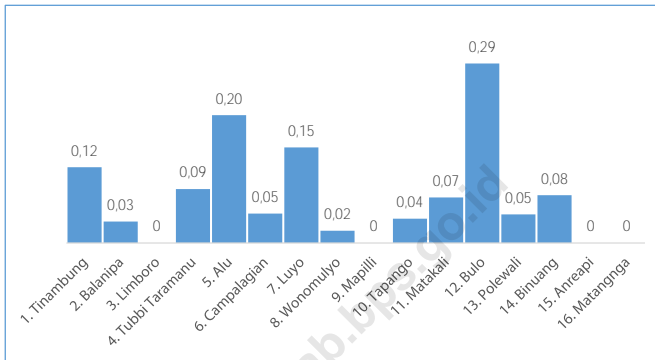
Gambar 11.1 Jumlah Pasar di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Figures Number of Market in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source : Updating direktori pasar 2019/ Market Directory Updating 2019

Gambar 11.2
Figures

Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020
Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Hasil SP2020 (September)/BPS-Statistics Indonesia, The result of the 2020 Population Census (September)

<https://polewalimandar.kab.go.id>

Tabel
Table 11.1**Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020**
Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Pasar* Market*	Rasio Pasar Per 1000 Penduduk Ratio Market With 1000 Population
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	24,8	3	0,12
2. Balanipa	29,12	1	0,03
3. Limboro	19,36	0	0,00
4. Tubbi Taramanu	23,16	2	0,08
5. Alu	14,69	3	0,18
6. Campalagian	63,93	3	0,04
7. Luyo	32,76	5	0,14
8. Wonomulyo	51,36	1	0,02
9. Mapilli	33,54	0	0,00
10. Tapango	25,7	1	0,04
11. Matakali	27,51	2	0,07
12. Bulo	10,46	3	0,27
13. Polewali	65,8	3	0,04
14. Binuang	39,33	3	0,07
15. Anreapi	11,18	0	0,00
16. Matangnga	5,84	0	0,00
Kabupaten Polewali Mandar	478,53	26	0,05

Catatan/Notes: *Data tahun 2017

Sumber/Source: BPS, Hasil SP2020 (September)/BPS-Statistics Indonesia, The result of the 2020 Population Census (September)



Bab XII Sistem Neraca Nasional System of Regional Accounts

Laju Pertumbuhan PDRB 2020 (%) GRDP Growth 2020 (%)

-1,56%

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah) 2018–2020

Gross Regional Domestic Product at Current
Market Prices by Industry (billion rupiahs) 2018–
2020

12 447,79



2018

13 369,14



2019

13 270,94



2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure*

LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan

incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

- 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan *Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value*

cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto****Gross Regional Domestic Product**

Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Polewali Mandar tahun 2020 tumbuh negatif sebesar -1,56 persen. Tercatat 8 sektor mengalami pertumbuhan positif dan 9 sektor mengalami pertumbuhan negatif. Sektor Pertanian tetap mengalami pertumbuhan positif sebesar 0,84 persen.

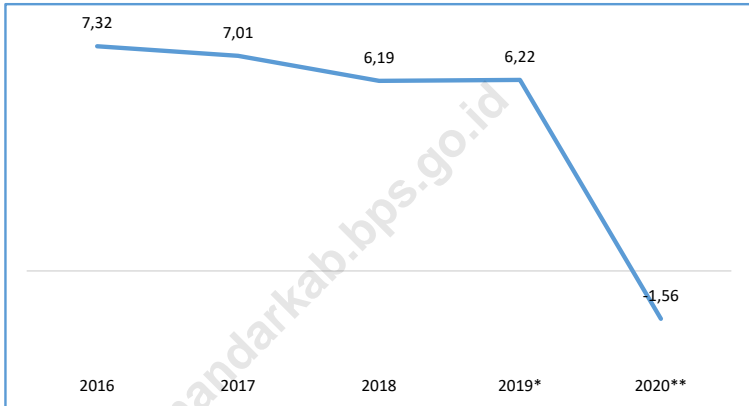
Pertumbuhan positif terbesar terdapat pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas yang tumbuh positif sebesar 6,26 persen; kemudian sektor Informasi dan Komunikasi yang tumbuh positif sebesar 4,94 persen; lalu Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh positif sebesar 4,7 persen. Sedangkan pertumbuhan negatif terbesar terdapat pada sektor Konstruksi sebesar -12,71 persen, kemudian Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial sebesar -8,24 persen, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar -5,98 persen.

Based on the calculation of GRDP based on constant 2010 prices, the economic growth rate of the Polewali Mandar Regency in 2020 grew negatively by -1.56 percent. It was recorded that 8 sectors experienced positive growth and 9 sectors experienced negative growth. The agricultural sector continues to experience positive growth of 0.84 percent.

The largest positive growth was found in the electricity and gas procurement sector, which grew positively by 6.26 percent; then the Information and Communication sector which grew positively by 4.94 percent; then Financial Services and Insurance grew positively by 4.7 percent. Meanwhile, the largest negative growth was in the construction sector of -12.71 percent, then Government Administration, Defense and social security of -8.24 percent, and the provision of accommodation and food and drink at -5.98 percent.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2016-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Polewali Mandar Regency (percent), 2016-2020

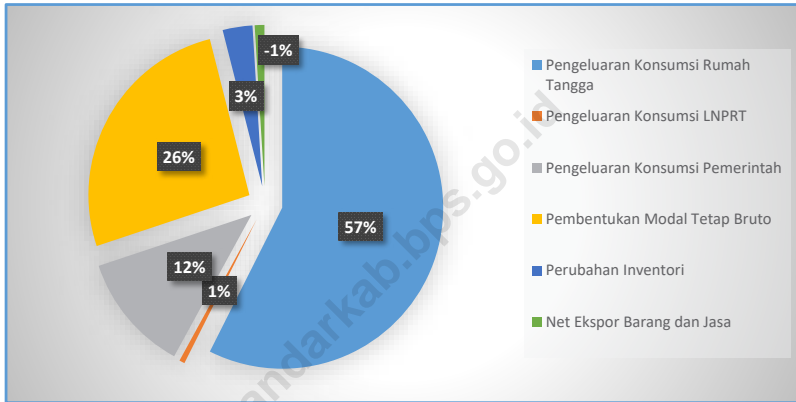


Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2019



Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali
Mandar (miliar rupiah), 2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs),
2016–2020*

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 131,38	4 562,00	5 063,76	5 413,11	5 497,64
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	237,65	255,48	278,06	296,27	287,04
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	625,06	699,85	768,30	838,80	853,62
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,89	4,53	4,81	5,07	5,38
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,58	16,54	17,89	19,09	19,40
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	808,30	886,13	953,35	1015,95	888,48
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 596,18	1 768,00	1 936,24	2 048,54	2 025,76
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	132,56	139,22	149,13	162,27	154,53
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,34	29,48	32,55	35,84	34,06
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	448,78	495,11	548,36	609,02	645,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	270,19	308,08	329,04	350,00	365,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	361,60	384,86	412,47	442,83	453,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,37	9,91	10,46	11,57	11,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	719,89	745,29	819,06	896,07	828,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	472,21	528,14	574,33	636,90	619,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	246,05	268,70	294,34	309,65	316,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	209,84	233,23	250,57	278,14	265,13
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		10 314,87	11 334,57	12 442,69	13 369,14	13 270,94

Catatan/Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 927,19	3 143,64	3 324,50	3 533,09	3 562,66
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	176,57	189,00	203,31	213,43	202,91
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	507,36	543,93	593,77	637,43	637,66
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,52	5,91	6,29	6,86	7,29
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,15	13,78	14,88	16,17	16,41
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	589,68	625,28	658,08	688,61	601,09
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 194,36	1 284,10	1 363,16	1 428,58	1 393,60
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	108,15	112,15	119,26	127,62	119,87
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21,14	22,21	24,02	26,20	24,64
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	411,67	452,04	486,15	534,66	561,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	196,10	214,38	222,22	233,22	244,19
L	Real Estat/Real Estate Activities	275,87	292,00	310,47	333,12	338,88
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	8,81	9,23	9,67	10,62	10,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	583,09	598,60	640,72	673,46	617,94
P	Jasa Pendidikan/Education	392,07	420,36	437,55	468,50	452,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	199,31	213,14	229,94	240,26	245,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	175,93	190,69	202,20	224,54	213,18
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7 784,97	8 330,45	8 846,18	9 396,37	9 249,54

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	40,05	40,25	40,70	40,49	41,43
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,30	2,25	2,23	2,22	2,16
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,06	6,17	6,17	6,27	6,43
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,14	0,15	0,14	0,14	0,15
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,84	7,82	7,66	7,60	6,69
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,47	15,60	15,56	15,32	15,26
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,29	1,23	1,20	1,21	1,16
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,27	0,26	0,26	0,27	0,26
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,35	4,37	4,41	4,56	4,86
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,62	2,72	2,64	2,62	2,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,51	3,40	3,31	3,31	3,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,08	0,09	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,98	6,58	6,58	6,70	6,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,58	4,66	4,62	4,76	4,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,39	2,37	2,37	2,32	2,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,03	2,06	2,01	2,08	2,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,49	7,39	5,75	6,27	0,84
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,67	7,04	7,57	4,97	-4,93
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,04	7,21	9,16	7,35	0,04
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,02	7	6,44	8,99	6,26
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,88	13,42	7,97	8,7	1,47
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,99	6,04	5,24	4,64	-12,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,11	7,51	6,16	4,8	-2,45
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,17	3,7	6,34	7,01	-6,07
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,42	5,05	8,14	9,09	-5,98
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,27	9,81	7,55	9,98	4,94
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	21,43	9,32	3,66	4,95	4,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,03	5,85	6,32	7,29	1,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,25	4,76	4,68	9,92	-4,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,66	2,66	7,04	5,11	-8,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,03	7,21	4,09	7,07	-3,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,08	6,94	7,88	4,49	2,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,26	8,39	6,04	11,05	-5,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,32	7,01	6,19	6,22	-1,56

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 681,51	6 244,57	6 772,87	7 384,23	7 881,16
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	47,88	53,54	59,47	65,71	75,56
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 261,28	1 329,02	1 512,63	1 675,60	1 748,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 449,68	2 757,68	3 063,71	3 337,98	3 603,99
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	168,31	259,69	272,1	299,5	430,29
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-236,51	-329,65	-346,22	-315,24	-369,96
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9 372,15	10 314,87	11 334,56	12 447,79	13 369,14

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 395,56	4 648,89	4 915,67	5 207,40	5 499,40
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	37,3	39,7	42,57	46,34	52,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	921,78	928,76	1 021,39	1 102,88	1 141,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 850,31	2 023,05	2 219,81	2 362,04	2 505,68
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	156,89	249,82	225,8	187,08	286,4
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-107,54	-105,24	-94,78	-59,57	-92,77
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 254,31	7 784,97	8 330,45	8 846,18	9 392,37

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Bab XIII Perbandingan Antar Kabupaten/kota Municipal/Regency Comparison

Indeks Pemangunan Manusia (IPM) 2020

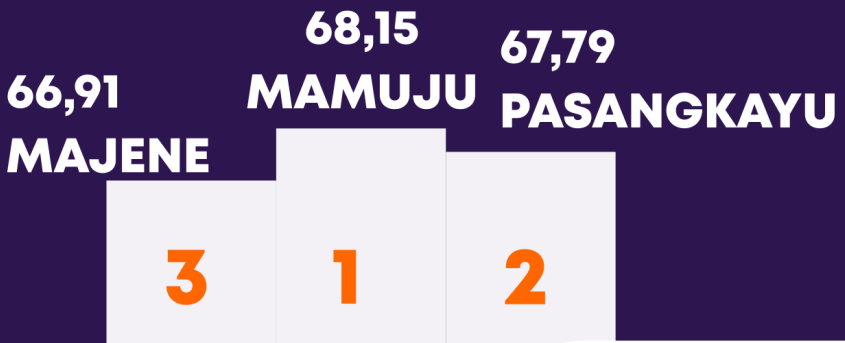
Human Development
Index 2020

Polewali Mandar
63,84



**Sulawesi
Barat**
66,11

3 Kabupaten dengan IPM terbesar 2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange*

tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.

6. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan Antar Kabupaten

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi di beberapa kabupaten di Sulawesi Barat yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Laju produk domestik regional bruto (PDRB), jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia.

Jumlah penduduk terbesar di Sulawesi Barat pada tahun 2020 adalah penduduk Kabupaten Polewali Mandar sebesar 478.530 orang, kemudian penduduk Kabupaten Mamuju sebesar 278.760 orang, sedangkan kabupaten dengan penduduk terkecil yaitu Kabupaten Mamuju tengah sebesar 135.280 orang.

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2010 tahun 2020 mengalami penurunan di seluruh Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat. Penurunan PDRB terbesar terjadi di Kabupaten Pasangkayu yang tumbuh negatif sebesar -2,68 persen; diikuti oleh Kabupaten Mamuju yang tumbuh negatif sebesar -2,08 persen. Laju PDRB Kabupaten Polewali Mandar tumbuh negatif sebesar -1,56 persen.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 68.180 orang, kemudian Kabupaten Majene sebesar 24.120 orang, Kabupaten Mamasa 21.860 orang, Kabupaten Mamuju 20.650 orang, Kabupaten Pasangkayu 7.950 orang dan Kabupaten Mamuju Tengah 9.250 orang.

Regencies Comparison

This chapter presents informations of several regencies in Sulawesi Barat Province, such as Population, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, Number of Poor People, Human Development Index.

The largest population in West Sulawesi in 2020 was the Polewali Mandar Regency with a population of 478,530 people, then the population of Mamuju Regency was 278,760 people, while the district with the smallest population was Central Mamuju Regency amounting to 135,280 people.

The growth rate of gross regional domestic product at constant prices for 2010 in 2020 has decreased in all districts in West Sulawesi Province. The biggest decline in GRDP occurred in Pasangkayu Regency which grew negatively by -2.68 percent; followed by Mamuju Regency which grew negatively by -2.08 percent. The rate of GRDP of Polewali Mandar Regency has a negative growth of -1.56 percent.

In 2020 the number of poor people in Polewali Mandar Regency was 68,180 people, then Majene Regency was 24,120 people, Mamasa Regency 21,860 people, Mamuju Regency 20,650 people, Pasangkayu Regency 7,950 people, and Mamuju Tengah District 9,250 people

The achievement of quality of life is reflected in the human development index. In 2020, the HDI achievement of the Polewali Mandar Regency is 63.84. The HDI value of the Polewali Mandar

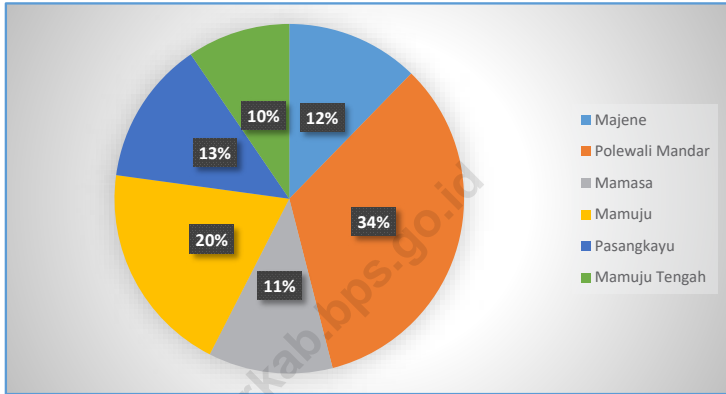
Capaian kualitas hidup tercermin melalui indeks pembangunan manusia. Pada tahun 2020, capaian IPM Kabupaten Polewali Mandar sebesar 63,84. Nilai IPM Kabupaten Polewali Mandar masih berada di urutan keenam di Provinsi Sulawesi Barat. IPM terbesar terdapat di Kabupaten Mamuju sebesar 68,15.

Regency is still in sixth place in West Sulawesi Province. The highest HDI is in Mamuju Regency, amounting to 68.15.

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi di Sulawesi Barat (%), 2020
Percentage of Population by Regency/Municipality Number in Sulawesi Barat Province (%), 2020

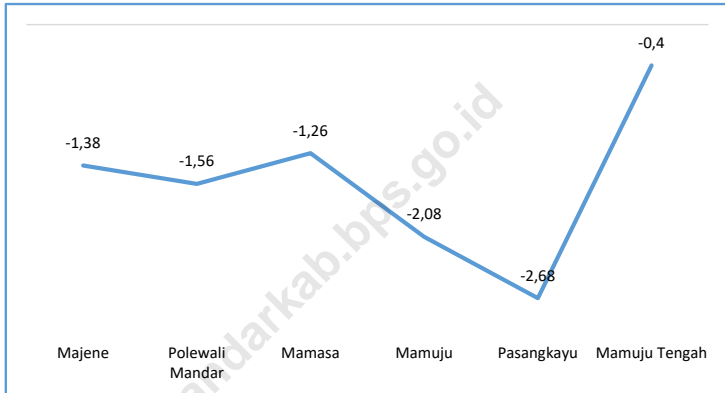


Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

<https://polewalimandar.kab.polewali.go.id>

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2020



Catatan/Note: Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*
Sumber/Source: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2016–2020**
Population by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	166.00	167.85	169.65	171.41	174.41
Polewali Mandar	426.99	430.42	433.70	436.84	478.53
Mamasa	153.99	155.73	157.42	159.07	163.38
Mamuju	270.78	276.65	282.54	288.43	278.76
Pasangkayu	159.91	163.81	167.75	171.71	188.86
Mamuju Tengah	123.69	126.38	129.07	131.77	135.28
Provinsi Sulawesi Barat	1,301.36	1,320.85	1,340.14	1,359.23	1,419.23

Sumber/Source: 1. BPS, Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015/BPS-Statistics Indonesia, Population Projection SUPAS 2015 Result
2. BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	6,02	6,29	6,06	6,01	-1,38
Polewali Mandar	7,32	7,01	6,19	6,22	-1,56
Mamasa	6,78	6,07	6,05	5,94	-1,26
Mamuju	7,81	7,11	6,03	5,53	-2,08
Pasangkayu	4,03	6,37	5,28	4,46	-2,68
Mamuju Tengah	4,94	5,45	5,72	5,62	-0,40
Provinsi Sulawesi Barat	6,01	6,39	6,26	5,67	-2,42

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2016–2020**
Number of Poor Population by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	24,69	23,48	23,53	23,76	24,12
Polewali Mandar	73,04	69,25	69,68	68,86	68,18
Mamasa	21,43	21,14	21,22	21,64	21,86
Mamuju	17,47	19,11	20,42	20,57	20,65
Pasangkayu	7,67	7,95	7,65	7,42	7,95
Mamuju Tengah	8,43	8,82	9,28	9,16	9,25
Provinsi Sulawesi Barat	152,73	149,76	151,78	151,4	152,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di
Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat
Province, 2016–2020*

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	64,80	65,40	66,01	66,59	66,91
Polewali Mandar	61,51	62,35	63,14	63,74	63,84
Mamasa	63,51	63,92	64,66	65,32	66,02
Mamuju	65,65	66,32	67,11	67,72	68,15
Pasangkayu	65,17	65,67	66,60	67,27	67,79
Mamuju Tengah	62,89	63,64	64,43	65,10	65,71
Provinsi Sulawesi Barat	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Jl. Tritura Manding Polewali Mandar 91315

Telp/Fax : (0428) 21406

Website : polewalimandarkab.bps.go.id

Email : bps7602@bps.go.id

